



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
TAHUN 2024**

**BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL MENENGAH DAN ANEKA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 ini.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 yang di susun oleh BPIPI menggambarkan kinerja yang dicapai oleh BPIPI atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai oleh APBN. Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi kepada hasil untuk menggambarkan pencapaian kinerja dalam periode 3 Bulan. Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 merupakan langkah dalam menerapkan prinsip-prinsip *good governance* sebagai usaha untuk mewujudkan demokratisasi, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas yang menjadi tugas pemerintah saat ini. Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 merupakan evaluasi dan pertanggungjawaban BPIPI terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pembangunan di sektor industri khususnya di sektor industri alas kaki dalam periode 3 Bulan.

Tujuan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kegiatan yang telah diselesaikan BPIPI sesuai kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, juga merupakan upaya *continuous improvement* bagi BPIPI untuk meningkatkan kinerja.

Kami berharap laporan ini menjadi laporan pertanggungjawaban kinerja BPIPI dan sebagai tolok ukur dalam peningkatan kinerja BPIPI dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Kritik dan masukan yang bersifat membangun masih diperlukan BPIPI dalam pelaksanaan kinerja BPIPI triwulan berikutnya.

Sidoarjo, April 2024

Kepala Balai



Syukur Idayati

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Tugas dan Fungsi	1
B. Latar Belakang Program/Kegiatan	2
C. Struktur Organisasi	5
BAB II : RENCANA PROGRAM /KEGIATAN	
A. Program / Kegiatan Tahun Anggaran 2024	6
B. Sasaran Program atau Kegiatan dan Indikator Kinerja Program atau Kegiatan	8
C. Perjanjian Kinerja	10
BAB III : PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN	
A. Hasil yang Telah Dicapai	13
B. Analisis Capaian Kinerja	15
C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	24
D. Langkah Tindak Lanjut	24
BAB IV : PENUTUP	
Penutup.....	25

I. PENDAHULUAN

A. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia, tugas Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia adalah melaksanakan pemberdayaan industri kecil dan industri menengah persepatuan dalam rangka peningkatan daya saing nasional berlandaskan keunggulan potensi sumber daya daerah.

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pengembangan produk dan peningkatan kreativitas pada industri kecil dan industri menengah persepatuan.
2. Pelaksanaan bantuan informasi pasar, promosi dan pemasaran pada industri kecil dan industri menengah persepatuan.
3. Pelaksanaan penguatan industri 4.0 pada industri kecil dan industri menengah persepatuan.
4. Pelaksanaan penumbuhan dan pengembangan wirausahaan industri kecil dan industri menengah persepatuan.
5. Pelaksanaan penguatan kapasitas kelembagaan pada industri kecil dan industri menengah.
6. Pelaksanaan penguatan keterkaitan dan hubungan kemitraan antara industri kecil dan industri menengah persepatuan dengan industri besar serta sector ekonomi lainnya.
7. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, Kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, Kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPIPI sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan

B. Latar Belakang Program/ Kegiatan

Sebagai salah satu lembaga *multistakeholders*, BPIPI (Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia) Sidoarjo mempunyai peran penting dalam fungsi pembinaan IKM dan industri alas kaki di Indonesia. Diawali dengan gagasan Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) untuk mendirikan sebuah lembaga yang mampu memberikan pelayanan industri khususnya persepatuan yang disampaikan kepada pemerintah. Maka melalui sidang CGI pada tahun 1996 Pemerintah Italia bekerjasama dengan Pemerintah Indonesia mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung rencana pendirian Pusat Pelayanan Persepatuan Indonesia (*Indonesian Footwear Service Center/IFSC*) tersebut.

Dalam perjalanannya, MOU yang digunakan sebagai dasar kelanjutan program *soft loan* pemerintah Italia mengalami dua kendala utama. Pertama, masalah aspek geografis karena munculnya semburan lumpur Sidoarjo yang dikhawatirkan berdampak langsung terhadap proyek tersebut, meskipun hal ini sudah diperkuat dengan jaminan dari Timnas Semburan Lumpur pada tanggal 26 Januari 2007 dan BPLS 20 Juni 2007 bahwa lokasi proyek IFSC aman dari semburan lumpur tersebut. Kedua, aspek hukum dan kelembagaan IFSC sehingga kelembagaan harus dibentuk dahulu dengan persetujuan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara RI yang kemudian pengelolaan UPT tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri RI nomor PER/18/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Organisasi UPT di Lingkungan Kementerian dan Pemerintah Non Kementerian serta pengelolaan aset harus dibawah koordinasi pusat atau pengelolaan *single aset*.

Kemudian, pada tanggal 19 Desember 2008, usulan pembentukan UPT disampaikan Menteri Perindustrian RI kepada MENPAN RI. Dengan persetujuan tersebut tanggal 23 Desember 2008 melalui Peraturan Menteri Perindustrian RI nomor 103/M-IND/PER/12/2008 perihal Organisasi dan Tata Kerja Balai Persepatuan Indonesia sebagai UPT (Unit Pelaksana Teknis) yang langsung dibawah tanggung jawab Departemen Perindustrian RI cq Ditjen IKM yang secara struktur selevel Eselon III.

Pada Tahun 2022, BPIPI (Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia) mengalami perubahan organisasi dan tata laksana sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 3 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia. Sesuai dengan peraturan tersebut, Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia berubah nomenklatur menjadi Balai

Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia dengan tugas dan fungsi sesuai yang dijelaskan dalam bagian A terkait tugas dan Fungsi BPIPI.

Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia mempunyai Visi untuk *Mewujudkan Pusat Pelayanan yang Profesional Menuju Industri Persepatuan Berdaya Saing Global*. Untuk mewujudkan visi tersebut, BPIPI mempunyai 3 pilar program, yaitu *Knowlegde* (pengetahuan), *Training* (pembelajaran) dan *Design* (Desain).

BPIPI berupaya menjadi pusat pengetahuan industri alas kaki dengan memberikan layanan-layanan sebagai berikut :

- Menyediakan pengetahuan tentang teknologi produksi alas kaki yang mampu meningkatkan produktivitas.
- Menyediakan pengetahuan tentang material/bahan baku yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk memperkuat jaringan usahanya.
- Menyediakan pengetahuan tentang partner kerja/bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk memperkuat jaringan usahanya.
- Memberikan informasi kesempatan bisnis kepada wirausaha baru
- Memberikan layanan konsultasi pengembangan usaha baik untuk kepentingan pelaku usaha maupun kepada lembaga pemerintah/swasta yang ingin mengembangkan industri alas kaki.

Pilar BPIPI berikutnya adalah *training* atau pembelajaran, dalam pilar ini BPIPI akan berperan sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia untuk industri alas kaki dengan menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan industri dan stakeholder alas kaki lainnya. Layanan yang akan diberikan BPIPI dalam rangka mewujudkan pilar pembelajaran antara lain sebagai berikut :

- Menyelenggarakan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan bagi SDM di bidang industri alas kaki.
- Menyelenggarakan pendidikan dalam rangka menyiapkan wirausaha baru.
- Menyelenggarakan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan bagi tenaga pelatih/trainer, fasilitator, dan konsultan yang bergerak di bidang industri alas kaki.
- Menyelenggarakan ujian kompetensi teknis di bidang alas kaki.
- Menyelenggarakan kegiatan pendidikan virtual berbasis web.

Layanan BPIPI yang dikembangkan dalam rangka melaksanakan pilar ketiga antara lain adalah :

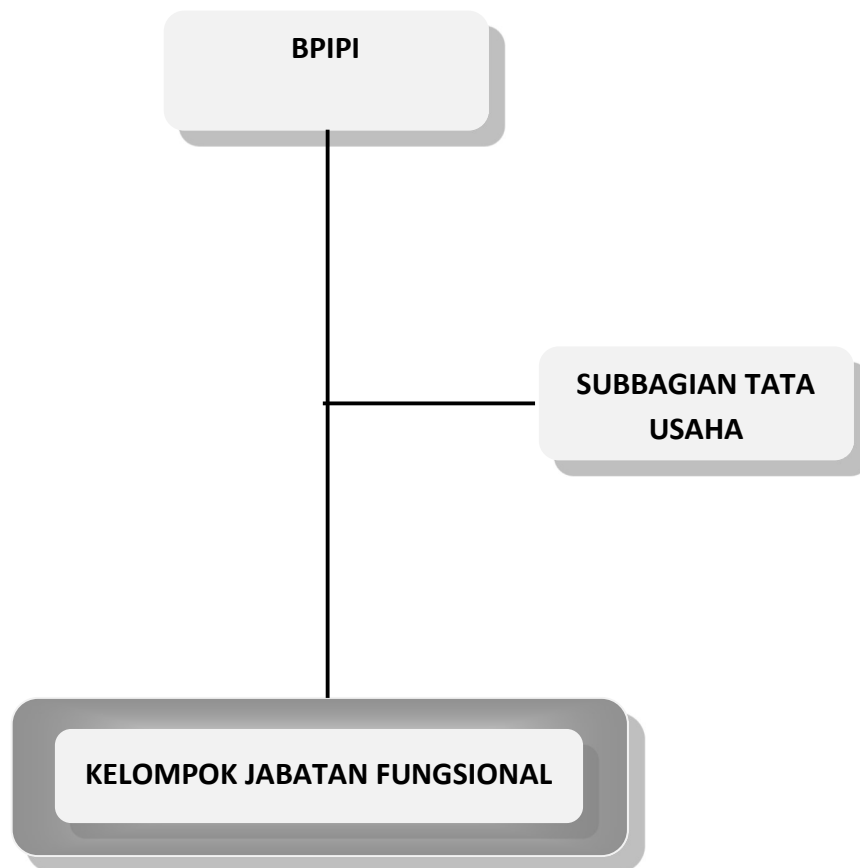
- Penyediaan informasi desain produk berupa bank data desain.
- Produksi desain yang telah terstandarisasi.

- Menyediakan desain pendukung alas kaki seperti kemasan, merek, dan label.
- Menyusun katalog desain sebagai sarana referensi IKM alas kaki.
- Layanan perlindungan hak cipta intelektual terhadap desain yang dihasilkan oleh internal BPIPI.
- Layanan dukungan sebagai turunan desain seperti pembuatan lasting, pembuatan pattern dan grading serta pengujian bahan/desain.

Dalam pelaksanaan kegiatan BPIPI untuk mewujudkan Visi yang tertuang dalam 3 pilar organisasi dan untuk mewujudkan penyelenggaraan negara dan pembangunan yang bersih, berwibawa dan dapat dipertanggungjawabkan baik ditinjau dari realisasi keuangan maupun realisasi fisik maka diperlukan pengawasan melalui sistem pengawasan keuangan negara dan pembangunan baik yang bersifat melekat maupun fungsional harus dilaksanakan secara konsisten. Untuk itu diperlukan adanya monitoring setiap kegiatan yang sedang dilaksanakan, dan secara bertahap dilakukan evaluasi setiap akhir kegiatan sehingga implementasi pelaksanaan program yang telah disusun dapat berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan arah dan sasaran yang hendak dicapai, serta menjadi bahan evaluasi dalam merencanakan program kegiatan selanjutnya. Oleh karena itu, disusunlah Laporan Triwulan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan IKM BPIPI Tahun 2024 ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663).

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2024, struktur organisasi Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia adalah sebagai berikut :



II. RENCANA PROGRAM / KEGIATAN

A. Program / Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Sesuai dengan DIPA Tahun Anggaran 2024, Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia memiliki beberapa program kegiatan yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Program Kegiatan BPIPI Tahun 2024

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	7.159.820.000
EC.6071	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil, Menengah, dan Aneka	7.159.820.000
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	7.159.820.000
QDI.029	Pengembangan IKM Persepatuan Melalui Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI)	7.159.820.000
051	Pengembangan Kemitaraan dan Penguatan Industri 4.0	335.626.000
A	Temu Bisnis BPIPI	101.626.000
B	Pemberdayaan IKM Alas Kaki Melalui Penerapan Making Indonesia 4.0	101.000.000
C	Pengembangan Indonesia Footwear Networking (IFN)	133.000.000
052	Pengembangan Produk, Kreatifitas dan Ekosistem Industri	1.470.365.000
A	Kompetisi Desain, Fotografi dan Videografi Alas Kaki Tingkat Nasional (IFCC 2023)	520.005.000
B	Pengembangan Desain dan Prototype Alas Kaki	225.360.000
C	Peningkatan Mutu Produk IKM	200.000.000
D	Pengembangan Produk dan Trend Alas Kaki	175.000.000
E	Pendampingan Penerapan Sertifikasi Industri (SIO 9001, SPPT SI, IH,IHYA, dan TKDN	350.000.000
053	Penyediaan Informasi Pasar, Promosi, dan Pemasaran	552.943.000
A	Manajemen Media Sosial BPIPI	131.172.000
B	Penyusunan Profil Industri Kecil Alas Kaki	100.000.000
C	Uji Coba Pasar	321.771.000
054	Pendampingan IKM	3.035.305.000
A	Pendampingan IKM - Desain Alas Kaki Tingkat Dasar (Inwall)	149.579.000
B	Pendampingan IKM - Mekanik Mesin Jahit (Inwall)	156.755.000
C	Pendampingan IKM - Operator Jahit Upper Alas Kaki (Inwall)	206.256.000
D	Pendampingan IKM - Pembuatan Produk Kulit (Inwall)	203.446.000
E	Pendampingan IKM - Assembling Alas Kaki (Inwall)	206.376.000
F	Pendampingan IKM - Teknologi Produksi Alas Kaki (Inwall)	204.416.000
G	Pendampingan IKM - Teknologi Produksi Alas Kaki (Outwall)	249.380.000
H	Pendampingan IKM - Pembuatan Produk Kulit (Outwall)	133.610.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
I	Teknologi Produksi - Pembuatan Produk Kulit (Daring)	69.000.000
J	Teknologi Produksi - Teknologi Produksi Alas Kaki (Daring)	69.000.000
K	Pendampingan IKM Terintegrasi	226.462.000
L	Workshop Teknologi Produksi Alas Kaki dan Produk Kulit	175.000.000
M	Rekrutmen Peserta Pendampingan IKM Alas Kaki	190.500.000
N	Pendampingan IKM Alas Kaki melalui Inkubator Bisnis Alas Kaki	515.000.000
O	Koordinasi Pengembangan IKM Persepatuan	240.525.000
P	Penyusunan Materi Pendampingan	40.000.000
055	Peningkatan Kemampuan dan Kapasitas Kelembagaan	1.765.581.000
A	Pemeliharaan Sertifikasi Kelembagaan	314.074.000
B	Pengembangan Peta Potensi Alas Kaki	50.000.000
C	Peningkatan kemampuan usaha dan Kerjasama Sentra dan IKM	304.852.000
D	Manajemen Sumber Daya Manusia melalui Peningkatan Kompetensi Pegawai	228.150.000
E	Pembayaran Honorarium Kegiatan BPIPI (Tenaga Bidang)	185.700.000
F	Pengadaan Peralatan Sarana Pendampingan	365.333.000
G	Pengembangan dan Inovasi Layanan Publik melalui Sistem Informasi Terintegrasi	127.472.000
H	Manajemen Layanan Jasa Teknis	190.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	7.226.700.000
WA.6040	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Kecil Menengah dan Aneka	7.226.700.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.976.700.000
EBA.994	Layanan Perkantoran	6.976.700.000
001	Gaji dan Tunjangan	4.200.000.000
A	Pembayaran gaji dan tunjangan	4.200.000.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.776.700.000
A	Administrasi Kegiatan	222.960.000
B	Operasional Perkantoran	2.328.330.000
C	Penyelenggaraan Kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana	81.424.000
D	Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	143.986.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	250.000.000
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	80.000.000
055	Layanan Perencanaan, Penganggaran dan Tata Usaha Internal BPIPI	80.000.000
A	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	80.000.000
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	170.000.000
055	Layanan Pemantauan dan Evaluasi BPIPI	170.000.000
A	Layanan Monev Fasilitas dan Pembinaan Industri	132.696.000
B	Penyusunan Laporan Triwulan, LAKIP dan SAKIP	37.304.000

Komposisi Anggaran DIPA BPIPI Tahun 2024

Pada Tahun Anggaran 2024, Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia memperoleh Pagu Anggaran dari APBN sebesar Rp. 14.850.000.000,- yang terdiri dari sumber anggaran rupiah murni (RM) sebesar Rp. 14.242.534.000,- dan sumber anggaran PNBPN sebesar Rp. 143.986.000,-. Nilai pagu anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Rincian Alokasi Per Sumber Dana dan jenis Belanja

Sumber Dana	Jenis Belanja (Dalam Ribuan Rupiah)			Jumlah (Rp)
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
RM	4.200.000	10.140.681	365.333	14.706.014
PNBP	-	143.986	-	143.986
Total	4.200.000	10.284.667	365.333	14.850.000

Sesuai dengan nota Dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka Nomor 113/IKMA.1/PR/1/2024 tentang Blokir Automatic Adjustment (Blokir AA) Ditjen IKMA Tahun Anggaran 2024, Pagu Anggaran BPIPI yang masuk dalam Blokir AA adalah sebesar Rp390.180.000,-.

B. Sasaran Program/ Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/ Kegiatan

Sasaran Kegiatan merupakan ukuran pencapaian dari tujuan dan mencerminkan berfungsinya *outcome* dari semua program yang telah ditetapkan. Sasaran Kegiatan Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia berdasarkan Renstra BPIPI 2020-2024 adalah sebagai berikut :

Sasaran Kinerja 1

Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Alas Kaki

Indikator Kinerja

1. Meningkatnya kontribusi nilai produksi IKM yang dibina BPIPI
2. Meningkatnya kontribusi nilai penjualan IKM yang dibina BPIPI
3. IKM alas kaki yang mendapatkan ijin usaha

Sasaran Kinerja 2

Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0

Indikator Kinerja

1. Nilai Indi IKM yang dibina BPIPI
2. Kemampuan sektor Industri Kecil Menengah melalui penerapan Making Indonesia 4.0

Sasaran Kinerja 3

Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah (IKM)

Indikator Kinerja

1. IKM yang melakukan kemitraan dengan industri besar sedang dan sektor ekonomi lainnya
2. Tumbuhnya IKM start up berbasis Teknologi

Sasaran Kinerja 4

Meningkatnya Kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Indikator Kinerja

1. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Rerata Tertimbang
2. Produk IKM yang tersertifikasi TKDN

Sasaran Kinerja 5

Meningkatnya Kemampuan Pelaku Industri Persepatuan.

Indikator Kinerja

1. Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan sertifikasi kompetensi

Sasaran Kinerja 6

Pendampingan dan Pengembangan Produk

Indikator Kinerja

1. Pengembangan produk yang dimanfaatkan oleh IKM.

Sasaran Kinerja 7

Meningkatnya Kerjasama dengan Lembaga Litbang, Lembaga Pendidikan, Asosiasi Industri, dan Asosiasi Profesi dan lainnya.

Indikator Kinerja

1. Jumlah kerjasama teknis yang baru maupun yang di tindak lanjuti.

Sasaran Kinerja 8

Tersedianya regulasi pembangunan industri yang efektif

Indikator Kinerja

1. Efektifitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPIPI

Sasaran Kinerja 9

Terwujudnya ASN profesional & Berkepribadian

Indikator Kinerja

1. Rata - rata indeks profesionalitas ASN BPIPI

Sasaran Kinerja 10

Terwujudnya sistem informasi industri yang berkualitas

Indikator Kinerja

1. Nilai indi 4.0 BPIPI

Sasaran Kinerja 11

Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan Prima

Indikator Kinerja

1. Tingkat Penyerapan Anggaran
2. Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) BPIPI
3. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPIPI

Sasaran Kinerja 12

Tersusunnya perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel

Indikator Kinerja

1. Nilai SAKIP BPIPI

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PERKIN) merupakan salah satu unsur dari perencanaan kinerja. PERKIN merupakan tekad dan janji rencana kerja tahunan yang akan dicapai antara Kepala Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia dengan Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah. PERKIN menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia pada tahun 2024 dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. PERKIN akan dipertanggungjawabkan capaian kinerjanya dalam LAKIP. Tabel PERKIN seperti tercantum di bawah ini.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja BPIPI Tahun 2024

No.	SASARAN KINERJA (SK)	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	SATUAN	
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
1.	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Alas Kaki	1	Meningkatnya kontribusi nilai produksi IKM yang dibina BPIPI*	5	Persen
		2	Meningkatnya kontribusi nilai penjualan IKM yang dibina BPIPI*	6	Persen
		3	IKM alas kaki yang mendapatkan ijin usaha*	50	IKM
PERSPEKTIF COSTUMER					
2.	Penguatan Implementasi Making Inonesia 4.0	1	Nilai Indi IKM yang dibina BPIPI	1,32	Point
		2	Kemampuan sektor Industri Kecil Menengah melalui penerapan Making Indonesia 4.0	35	IKM
3.	Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	1	IKM yang melakukan kemitraan dengan industri besar sedang dan sektor ekonomi lainnya	9	IKM
		2	Tumbuhnya IKM start up	4	IKM
4.	Meningkatnya Kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Rerata Tertimbang	30	Persen
		2	Produk IKM yang tersertifikas TKDN	35	Produk
5.	Meningkatkan Kemampuan Pelaku Industri Persepatuan	1	Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan sertifikasi kompetensi	40	IKM
PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL					
6.	Pendampingan dan Pengembangan Produk	1	Pengembangan Produk yang dimanfaatkan oleh IKM	11	Produk
7.	Meningkatnya kerjasama dengan Lembaga litbang, Lembaga Pendidikan, asosiasi industri, Asosiasi Profesi dan lainnya	1	Jumlah Kerjasama Teknis yang baru maupun yang tindaklanjuti	14	KS
8.	Tersedianya regulasi pembangunan industri yang efektif	1	Efektifitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPIPI	77	Persen
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN					
9.	Terwujudnya ASN profesional & Berkepribadian	1	Rata - rata indeks profesionalitas ASN BPIPI	53	Indeks

No.	SASARAN KINERJA (SK)	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	SATUAN
10.	Terwujudnya sistem informasi industri yang berkualitas	1	Nilai indi 4.0 BPIPI	1,9	Indeks
11.	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan Prima	1	Tingkat Penyerapan Anggaran	96,5	Persen
		2	Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) BPIPI	3,75	Indeks
		3	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPIPI	53	Persen
12.	Tersusunnya perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel	1	Nilai SAKIP BPIPI	80	Nilai

III. PELAKSANAAN PROGRAM/ KEGIATAN

A. Hasil yang Telah Dicapai

Hasil pelaksanaan kegiatan Program Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia yang telah dicapai dalam Triwulan I Tahun Anggaran 2024 adalah:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
				Target		Realisasi	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Alas Kaki	Meningkatnya kontribusi nilai produksi IKM yang dibina BPIPI*	5 %	25%	Pelaksanaan pendampingan dan pembinaan IKM alas kaki	25%	Pelaksanaan pendampingan dan pembinaan IKM alas kaki
		Meningkatnya nilai penjualan IKM yang dibina BPIPI	6 %	25%	Pelaksanaan pendampingan dan pembinaan IKM alas kaki	25%	Pelaksanaan pendampingan dan pembinaan IKM alas kaki
		IKM alas kaki yang mendapatkan ijin usaha*	50 IKM	25%	Pelaksanaan pendampingan dan pembinaan IKM alas kaki	38%	Pelaksanaan pendampingan dan pembinaan IKM alas kaki
SK.2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Nilai Indi IKM persepatuan	Min 1,32	25%	Persiapan pendampingan Penilaian INDI 4.0 IKM persepatuan	35%	Pelaksanaan asesmen awal bagi IKM yang mendapat pendampingan
		Kemampuan sektor Industri Kecil Menengah melalui penerapan Making Indonesia 4.0	35 IKM	15%	Pelaksanaan persiapan workshop dan penilaian INDI IKM Persepatuan	15%	Pelaksanaan persiapan workshop dan penilaian INDI IKM Persepatuan
SK.3	Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	IKM yang melakukan kemitraan dengan industri besar sedang dan sektor ekonomi lainnya	9 IKM	30%	Pelaksanaan Identifikasi dan Pendampingan Kemitraan IKM Potensial	30%	Pelaksanaan Identifikasi dan Pendampingan Kemitraan IKM Potensial
		Tumbuhnya IKM Startup berbasis teknologi	4 IKM	20%	Pelaksanaan sosialisasi kegiatan inkubator bisnis teknologi	20%	Pelaksanaan sosialisasi kegiatan inkubator bisnis teknologi
SK.4	Meningkatnya Kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Rerata Tertimbang	30 Produk	100%	Pelaksanaan Pendampingan Penerapan TKDN IK	121,56%	Pelaksanaan Pendampingan Penerapan TKDN IK
		Produk IKM yang tersertifikas TKDN	35 IKM	25%	Pelaksanaan Pendampingan Penerapan TKDN IK	48,57%	Pelaksanaan Pendampingan Penerapan TKDN IK
SK.5	Meningkatkan Kemampuan Pelaku Industri Persepatuan	Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan sertifikasi kompetensi	40 IKM	25%	Pelaksanaan Uji Kompetensi bagi IKM	75%	Pelaksanaan Uji Kompetensi bagi IKM

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
				Target		Realisasi	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SK.6	Pendampingan dan Pengembangan produk	Pengembangan produk yang dimanfaatkan oleh IKM	11 Prototype	25%	Pembuatan dan penyerahan prototype	18%	Persiapan pembuatan dan penyerahan prototype
SK7	Meningkatnya kerjasama dengan Lembaga Litbang, Lembaga Pendidikan, Asosiasi Industri, Asosiasi Profesi, dan Lainnya	Jumlah kerjasama teknis yang baru maupun yang tindak lanjut	14 Kerjasama	25%	Jumlah kerjasama teknis	35,71%	Jumlah kerjasama teknis
SK.8	Tersedianya regulasi pembangunan industri yang efektif	Efektifitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPIPI	77 Persen	0%	Persiapan Pelaksanaan evaluasi efektivitas regulasi	0%	Persiapan Pelaksanaan evaluasi efektivitas regulasi
SK.9	Terwujudnya ASN Profesional & Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPIPI	53	25%	Persiapan pelaksanaan pengukuran indeks profesionalitas ASN	100%	Persiapan pelaksanaan pengukuran indeks profesionalitas ASN
SK.10	Terwujudnya sistem informasi industri yang berkualitas	Nilai INDI 4.0 BPIPI	1,9	0%	Persiapan pelaksanaan penilaian INDI 4.0 BPIPI	0%	Persiapan pelaksanaan penilaian INDI 4.0 BPIPI
SK.11	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Tingkat penyerapan anggaran	Min 96,5%	15%	Penyerapan anggaran	20,56%	Penyerapan anggaran
		Nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Min 3,75	100%	Pengukuran nilai indeks kepuasan masyarakat	100%	Pengukuran nilai indeks kepuasan masyarakat
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPIPI	53%	15%	Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan mengutamakan PDN	21%	Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan mengutamakan PDN
SK.12	Tersusunnya perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Min. 80	0%	Penilaian SAKIP	0%	Penilaian SAKIP

B. Analisis Capaian Kinerja

1. Analisis Pencapaian Kinerja Sesuai dengan Perkin (Perjanjian Kinerja).

1. Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah
 - a. Meningkatnya nilai produksi IKM yang dibina BPIPI (Capaian Kinerja =25%)

Pada triwulan I TA 2024 target antara dari indikator ini sebesar 25% dengan pencapaian sebesar 25%. Pengukuran peningkatan nilai produksi IKM diperoleh dengan melakukan perbandingan antara nilai produksi sebelum mengikuti pendampingan dan pembinaan. Pengukuran tersebut dilakukan secara sampling kepada IKM alas kaki nasional yang telah menerima layanan program pendampingan IKM pada kurun waktu semester I di Tahun Anggaran 2024. Pengumpulan data Nilai Produksi dan Nilai Penjualan IKM tersebut dilakukan sebanyak 2 (dua) tahap, yaitu :

Tahap 1 : Pendataan sebelum IKM menerima layanan program pendampingan IKM (menggambarkan kondisi usaha IKM pada awal tahun 2024).

Tahap 2 : Pendataan di akhir Semester II tahun 2024 (menggambarkan kondisi usaha IKM pada periode tahun 2024).

Kegiatan pendampingan berupa Pendampingan IKM yang telah dilakukan sampai dengan 31 Maret 2024, antara lain adalah .:

1. Pendampingan IKM Mekanik Mesin Jahit (Inwall) dengan 15 orang peserta yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari s.d. 1 Maret 2024 di Sidoarjo, Jawa Timur.
 2. Pendampingan IKM Desain Alas Kaki Tingkat Dasar (Inwall) dengan 15 orang peserta yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari s.d. 1 Maret 2024 di Sidoarjo, Jawa Timur.
 3. Pendampingan IKM (Outwall) Teknologi Produksi Alas Kaki dengan 16 orang pesertayang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari s.d. 1 Maret 2024 di Cilacap, Jawa Tengah.
- b. Meningkatnya kontribusi nilai penjualan IKM yang dibina BPIPI (Capaian Kinerja = 25%)

Indikator meningkatnya kontribusi nilai penjualan IKM yang dibina oleh BPIPI erat kaitannya dengan indikator sebelumnya, yaitu meningkatnya nilai produksi. Secara berurutan pemberian pendampingan dan pembinaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan IKM kemudian dapat meningkatkan nilai produksi yang akhirnya mampu meningkatkan nilai penjualan. Pengukuran meningkatnya nilai penjualan dilakukan dengan

membandingkan jumlah penjualan sebelum dan sesudah IKM mengikuti pendampingan dan pembinaan. Pengukuran nilai penjualan IKM dilakukan setiap 6 (enam) bulan dan pengukuran pertama dijadwalkan pada bulan Juni 2024.

- c. IKM alas kaki yang mendapatkan ijin usaha. (Capaian Kinerja = 38%)

Pada triwulan I TA 2024 target antara dari indikator ini sebesar 25% dengan pencapaian sebesar 38%. Indikator ini bertujuan untuk mengukur jumlah wirausaha baru yang muncul dari layanan persepatuan yang diberikan oleh BPIPI antara lain pendampingan bimbingan teknis dan pendampingan penerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri Industri Kecil. Jumlah wirausaha baru yang tumbuh dapat diketahui dari jumlah ijin usaha yang didapatkan oleh IKM. Sampai 31 Maret 2024, jumlah IKM yang mendapatkan ijin usaha berjumlah 19 IKM.

2. Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0

- a. Nilai INDI IKM yang dibina BPIPI (Capaian Kinerja = 35%)

Pada Triwulan I 2024, Nilai INDI IKM yang dibina BPIPI dalam tahap asesmen awal bagi tenan terpilih. Dimana. CV. Kulita Windraya Akara Yogyakarta terpilih menjadi IKM yang didampingi untuk penerapan INDI 4.0. Dengan kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut, capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 35%.

Nilai INDI 4.0 merupakan sebuah indeks acuan yang digunakan oleh industri dan pemerintah untuk mengukur tingkat kesiapan industri menuju industri 4.0. dalam INDI 4.0 ada lima pilar yang di ukur, yaitu : manajemen dan organisasi, orang dan budaya, produk dan layanan, teknologi, dan operasi pabrik. Hasil pengukuran INDI 4.0 dapat digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi tantangan menentukan strategi dan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan pemerintah untuk mendorong industri bertransformasi menuju industri 4.0.

- b. Kemampuan sektor Industri Kecil Menengah melalui penerapan Making Indonesia 4.0 (Capaian Kinerja = 15 %)

Pada Triwulan I 2024, Nilai INDI IKM yang dibina BPIPI masih dalam tahap persiapan pelaksanaan workshop yang kemudian akan dilanjutkan dengan penilaian INDI 4.0. Pelaksanaan workshop dan penilaian INDI 4.0 direncanakan pada triwulan III Tahun 2024.

3. Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah (IKM)
 - a. IKM yang melakukan kemitraan dengan industri besar sedang dan sektor ekonomi lainnya (Capaian Kinerja =30 %)

Sampai akhir Triwulan I 2024, indikator ini memiliki capaian kinerja sebesar 30% dengan target antara sebesar 30%. Capaian kinerja sebesar 30% diperoleh karena telah dilakukan identifikasi dan proses pendampingan IKM potensial. Berikut ini kemitraan Industri Alas Kaki dalam Pendampingan BPIPI, antara lain :

 1. Bumdesma Borobudur dengan IKM Node(Bumdesma Borobudur sedang dalam tahap persiapan menggunakan bahan outsole untuk sandal upanat yang disuplai oleh Node, proses persiapan berupa pembuatan prototype sandal Upanat hingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan permintaan Bumdesma Borobudur).
 - b. Tumbuhnya IKM *Startup* berbasis Teknologi (Capaian Kinerja =20 %)

Pada Triwulan I TA 2024 target antara dari indikator ini sebesar 20% dengan pencapaian sebesar 20%. Kegiatan ini merupakan proses penumbuhan usaha melalui inkubator bisnis dimulai dengan sosialisasi, seleksi, dan pendampingan. Pada Triwulan-1, telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

 1. Melakukan perencanaan kegiatan Inbis 2024, 2 Januari - 20 Februari 2024.
 2. Melakukan sosialisasi kegiatan Inbis, 20 Februari - 4 April 2024.
 3. Melakukan pendampingan penyusunan proposal, dan 27 - 28 Maret 2024.
 4. Pengumpulan proposal bisnis calon tenant Inbis 2024. 4 April 2024 : Deadline submission proposal Inbis 2024.

Tahapan selanjutnya berupa seleksi calon tenan dilaksanakan pada minggu kedua April 2024.
4. Meningkatkan Kemampuan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri
 - a. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Rerarta Tertimbang (Capaian Kinerja =121,56%)

Pada Triwulan I TA 2024, capaian target indikator Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Rerata Tertimbang sebesar 121,56%. Capaian kinerja sebesar 121,56% diperoleh dari rerata nilai TKDN IKM yang mendapat pendampingan penerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri Bagi Industri Alas kaki yang dilaksanakan oleh BPIPI dibandingkan dengan nilai target kinerja. Pada

Triwulan I, BPIPI melaksanakan pendampingan penerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri Bagi Industri Alas kaki di Yogyakarta pada tanggal 20 s.d. 21 Maret 2024 dengan hasil jumlah produk yang memperoleh sertifikasi TKDN sebanyak 17 produk dengan nilai rata-rata TKDN sebesar 36,47%.

b. Produk IKM yang tersertifikasi TKDN

Pada Triwulan I TA 2024, capaian target indikator Produk IKM yang tersertifikasi TKDN memiliki nilai sebesar 48,57%. Nilai tersebut berasal dari perbandingan jumlah produk IKM alas kaki peserta pendampingan yang telah mendapatkan sertifikasi TKDN IK dengan target produk yang mendapat sertifikat TKDN IK. Jumlah produk yang mendapatkan sertifikasi TKDN IKM adalah sebesar 17 Produk.

5. Meningkatkan Kemampuan Pelaku Industri Persepatuan

a. Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan sertifikasi kompetensi (Capaian Kinerja =75 %)


Sampai akhir Triwulan I 2024, indikator ini memiliki capaian kinerja sebesar 75% dengan target antara sebesar 25%. Indikator tersebut dicapai dengan pelaksanaan uji kompetensi dengan jumlah peserta yang kompeten sebanyak 30 Orang. Berikut ini merupakan uji kompetensi yang telah dilaksanakan oleh BPIPI, yaitu :


1. Uji Kompetensi dalam rangka Pendampingan inwall yang diselenggarakan oleh BPIPI bagi IKM Alas Kaki. Jumlah tenaga kerja yang kompeten dalam Skema Mekanik Mesin Jahit sebanyak 15 orang dan Skema Desain Alas Kaki sebanyak 15 Orang.

6. Pendampingan dan Pengembangan Produk

a. Pengembangan Produk yang Dimanfaatkan oleh IKM (Capaian Kinerja =25%)

Sampai akhir Triwulan I 2024, indikator ini memiliki capaian kinerja sebesar 18% dengan target antara sebesar 25%. Desain *prototype* alas kaki yang telah digunakan oleh IKM sebanyak 2 *prototype*/produk, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama IKM	Keterangan	Produksi	Gambar
1	IKM koyuko	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat master acuan - Membuat pola master dan pecah polah - Grading upper 	5 pasang	

		- Desain dengan kombinasi bahan kulit kayu kapuak dan kulit		
		- Membuat master acuan - Membuat pola master dan pecah polah - Grading upper - Desain dengan kombinasi bahan goni dan kulit	5 pasang	

7. Meningkatnya kerjasama dengan Lembaga Litbang, Lembaga Pendidikan, Asosiasi Industri, Asosiasi Profesi dan Lainnya

a. Jumlah Kerjasama Teknis yang Baru maupun yang Ditindaklanjuti. (Capaian Kinerja = 35,71 %)

Sampai akhir Triwulan I, jumlah kerjasama teknis yang dilaksanakan BPIPI sebanyak 5 perjanjian dari target 14 perjanjian teknis. Perjanjian teknis tersebut antara lain adalah:

1. MOU BPIPI dengan Media Patner (Fiony) tentang Kerjasama Desain Kerjasmaa Media Patner dalam penyelenggaraan acara webinar Optimasi Canva.
2. MOU BPIPI dengan SMKN 5 Surabaya tentang Pengembangan Produk; PKL; Pelaksanan program sinkronisasi kurikulum sekolah dan industri; Pendampingan pembuatan produk inshock coffe dan sepatu e-steam student company.
3. MOU BPIPI dengan Fakultas KOMunikasi dan Bisnis Universitas Telkom tentang Pengembangan Kompetensi Mahasiswa dan Dosen.
4. MOU BPIPI dengan SMK 14 Kota Bandung tentang Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis kompetensi yang Link and Match dengan Industri.
5. MOU BPIPI dengan BSPJI Jakarta tentang pengujian dalam Rangka Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI

8. Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif.
 - a. Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPIPI. (Capaian Kinerja = 0%).

Sampai akhir Triwulan I 2024, indikator ini memiliki capaian kinerja sebesar 0% dengan target antara sebesar 0%. Capaian kinerja sebesar 0% diperoleh karena evaluasi regulasi yang di terapkan di lingkungan BPIPI direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan III tahun 2024.

9. Terwujudnya ASN Profesional dan Berkepribadian.
 - a. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPIPI. (Capaian Kinerja = 100 %).

Pada akhir Triwulan I, rata-rata indeks profesionalitas ASN BPIPI memiliki capaian kinerja sebesar 100%. Berdasarkan Rekapitulasi IP ASN per tanggal 19 Desember 2023 pada website Intranet kemenperin (https://intranet.kemenperin.go.id/kinerja/ipasn_idx.php) nilai IP ASN BPIPI sebesar 76,90. Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya..

10. Terwujudnya system informasi industri yang berkualitas.
 - a. Nilai INDI 4.0 BPIPI. (Capaian Kinerja = 0 %).

Sampai Akhir Triwulan I, nilai INDI 4.0 BPIPI memiliki capaian kinerja sebesar 0%. Hal ini dikarenakan pengukuran nilai INDI 4.0 BPIPI pelaksanaannya di rencanakan pada Triwulan IV Tahun 2024. Nilai INDI 4.0 merupakan sebuah indeks acuan yang digunakan oleh industri dan pemerintah untuk mengukur tingkat kesiapan industri menuju industri 4.0. dalam INDI 4.0 ada lima pilar yang di ukur, yaitu : manajemen dan organisasi, orang dan budaya, produk dan layanan, teknologi, dan operasi pabrik. Hasil pengukuran INDI 4.0 dapat digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi tantangan menentukan strategi dan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan pemerintah untuk mendorong industri bertransformasi menuju industri 4.0..

11. Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima.
 - a. Tingkat Penyerapan Anggaran. (Capaian Kinerja = 20.56%).

Sampai akhir Triwulan I Tahun 2024, tingkat penyerapan anggaran mempunyai capaian kinerja sebesar 20,56% (persen). Capaian kinerja sebesar 20,56% (persen) merupakan prosentase realisasi anggaran Triwulan I 2024 sebesar

19,84% (persen) dibanding dengan target indikator penyerapan anggaran sebesar 96,1% (persen). Realisasi anggaran sebesar 19,84% diperoleh dari *output* aplikasi *Online Monitoring SPAN* (<https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#>)

- b. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat. (Capaian Kinerja = 100%).

Sampai akhir Triwulan I Tahun 2024, capaian indikator kinerja tingkat kepuasan masyarakat sebesar 100%. Indeks tingkat kepuasan masyarakat diukur melalui pengisian kuisioner oleh masyarakat yang telah menggunakan pelayanan BPIPI selama bulan Januari sampai dengan Maret 2024. Dari hasil pengisian kuisioner yang telah diterima dan ditabulasikan diperoleh indeks kepuasan masyarakat sebesar 3.96 dari 31 responden. Dari hasil yang diperoleh dan dibandingkan dengan target minimal dan target realisasi antara diperoleh capaian kinerja sebesar 100%.

- c. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPIPI. (Capaian Kinerja = 21%).

Berdasarkan realisasi anggaran, sampai akhir Triwulan I Tahun 2024, persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri memiliki capaian 21% sehingga dalam pengadaan barang dan jasa dapat terpenuhi indikator persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPIPI. Dengan adanya indikator ini, diharapkan dapat memberdayakan industri dalam negeri, memperkuat struktur industri dalam negeri serta mengoptimalkan produk dalam negeri pada pengadaan barang/jasa pemerintah.

12. Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel.

- a. Nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) BPIPI.

(Capaian Kinerja = 0 %)

Sampai akhir Triwulan I Tahun 2024, meningkatnya kualitas laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran dengan indikator kinerja nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) dengan nilai minimal 80 belum memiliki capaian kinerja (capaian kinerja = 0%) karena evaluasi nilai SAKIP Tahun 2023 BPIPI masih dalam proses pelaksanaan. SAKIP merupakan sebuah sistem yang terdiri dari perencanaan kinerja, pengelolaan kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja yang selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan tata cara pengendalian

serta evaluasi rencana pembangunan dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

2. Hasil yang Telah Dicapai Berdasarkan Output Kegiatan

Sesuai DIPA BPIPI Tahun Anggaran 2024, realisasi sampai dengan Triwulan I diuraikan sebagai berikut :

Realisasi Anggaran Triwulan I*) Tahun 2024

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	7.159.820.000	1.207.083.268
EC.6071	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil, Menengah, dan Aneka	7.159.820.000	1.207.083.268
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	7.159.820.000	1.207.083.268
QDI.029	Pengembangan IKM Persepatuan Melalui Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI)	7.159.820.000	1.207.083.268
051	Pengembangan Kemitaraan dan Penguatan Industri 4.0	335.626.000	11.138.307
A	Temu Bisnis BPIPI	101.626.000	0
B	Pemberdayaan IKM Alas Kaki Melalui Penerapan Making Indonesia 4.0	101.000.000	11.138.307
C	Pengembangan Indonesia Footwear Networking (IFN)	133.000.000	0
052	Pengembangan Produk, Kreatifitas dan Ekosistem Industri	1.470.365.000	69.584.389
A	Kompetisi Desain, Fotografi dan Videografi Alas Kaki Tingkat Nasional (IFCC 2023)	520.005.000	10.990.462
B	Pengembangan Desain dan Prototype Alas Kaki	225.360.000	7.347.750
C	Peningkatan Mutu Produk IKM	200.000.000	0
D	Pengembangan Produk dan Trend Alas Kaki	175.000.000	0
E	Pendampingan Penerapan Sertifikasi Industri (SIO 9001, SPPT SI, IH,IHYA, dan TKDN	350.000.000	51.246.177
053	Penyediaan Informasi Pasar, Promosi, dan Pemasaran	552.943.000	67.097.559
A	Manajemen Media Sosial BPIPI	131.172.000	10.340.000
B	Penyusunan Profil Industri Kecil Alas Kaki	100.000.000	0
C	Uji Coba Pasar	321.771.000	56.757.559
054	Pendampingan IKM	3.035.305.000	689.855.986
A	Pendampingan IKM - Desain Alas Kaki Tingkat Dasar (Inwall)	149.579.000	129.530.336
B	Pendampingan IKM - Mekanik Mesin Jahit (Inwall)	156.755.000	135.980.125
C	Pendampingan IKM - Operator Jahit Upper Alas Kaki (Inwall)	206.256.000	0
D	Pendampingan IKM - Pembuatan Produk Kulit (Inwall)	203.446.000	0

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI
E	Pendampingan IKM - Assembling Alas Kaki (Inwall)	206.376.000	0
F	Pendampingan IKM - Teknologi Produksi Alas Kaki (Inwall)	204.416.000	0
G	Pendampingan IKM - Teknologi Produksi Alas Kaki (Outwall)	249.380.000	111.689.993
H	Pendampingan IKM - Pembuatan Produk Kulit (Outwall)	133.610.000	0
I	Teknologi Produksi - Pembuatan Produk Kulit (Daring)	69.000.000	0
J	Teknologi Produksi - Teknologi Produksi Alas Kaki (Daring)	69.000.000	0
K	Pendampingan IKM Terintegrasi	226.462.000	2.420.915
L	Workshop Teknologi Produksi Alas Kaki dan Produk Kulit	175.000.000	38.524.630
M	Rekrutmen Peserta Pendampingan IKM Alas Kaki	190.500.000	185.946.738
N	Pendampingan IKM Alas Kaki melalui Inkubator Bisnis Alas Kaki	515.000.000	0
O	Koordinasi Pengembangan IKM Persepatuan	240.525.000	85.763.249
P	Penyusunan Materi Pendampingan	40.000.000	0
055	Peningkatan Kemampuan dan Kapasitas Kelembagaan	1.765.581.000	369.407.027
A	Pemeliharaan Sertifikasi Kelembagaan	314.074.000	45.225.328
B	Pengembangan Peta Potensi Alas Kaki	50.000.000	5.250.000
C	Peningkatan kemampuan usaha dan Kerjasama Sentra dan IKM	304.852.000	0
D	Manajemen Sumber Daya Manusia melalui Peningkatan Kompetensi Pegawai	228.150.000	151.685.929
E	Pembayaran Honorarium Kegiatan BPIPI (Tenaga Bidang)	185.700.000	38.900.000
F	Pengadaan Peralatan Sarana Pendampingan	365.333.000	0
G	Pengembangan dan Inovasi Layanan Publik melalui Sistem Informasi Terintegrasi	127.472.000	0
H	Manajemen Layanan Jasa Teknis	190.000.000	128.345.770
WA	Program Dukungan Manajemen	7.226.700.000	1.739.003.817
WA.6040	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Kecil Menengah dan Aneka	7.226.700.000	1.739.003.817
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.976.700.000	1.709.350.916
EBA.994	Layanan Perkantoran	6.976.700.000	1.709.350.916
001	Gaji dan Tunjangan	4.200.000.000	1.159.715.932
A	Pembayaran gaji dan tunjangan	4.200.000.000	1.159.715.932
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.776.700.000	549.634.984
A	Administrasi Kegiatan	222.960.000	23.232.000
B	Operasional Perkantoran	2.328.330.000	522.298.484
C	Penyelenggaraan Kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana	81.424.000	2.244.500
D	Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	143.986.000	1.860.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	250.000.000	29.652.901
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	80.000.000	0
055	Layanan Perencanaan, Penganggaran dan Tata Usaha Internal BPIPI	80.000.000	0
A	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	80.000.000	0
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	170.000.000	29.652.901
055	Layanan Pemantauan dan Evaluasi BPIPI	170.000.000	29.652.901
A	Layanan Monev Fasilitasi dan Pembinaan Industri	132.696.000	0
B	Penyusunan Laporan Triwulan, LAKIP dan SAKIP	37.304.000	29.652.901

*) data diambil dari Sakti Modul Operator Anggaran (https://sakti.kemenkeu.go.id/5awJEbuskExomPDNJN2qLps_OgAldMKDraBEfukJYCQA)

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Yang menjadi kendala dalam realisasi pencapaian program/kegiatan adalah:

1. Tidak terjadi kendala yang berarti dalam realisasi program dan kegiatan pada Triwulan I Tahun 2024.

D. Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang diperlukan adalah:

1. Dalam realisasi pencapaian program pada triwulan berikutnya perlu disusun program yang lebih terencana dan terinci agar sinergi antara realisasi keuangan dan realisasi fisik.

IV. PENUTUP

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia Direktorat Jenderal IKMA Kementerian Perindustrian disusun dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan Rencana Kinerja untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dari suatu program/ kegiatan berdasar sasaran dan indikator kinerja yang tercantum dalam Penetapan Kinerja pada Rencana Strategis Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia, Direktorat Jenderal IKMA Kementerian Perindustrian Tahun 2020-2024.

Realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 2.946.087.085 atau 20,48% dari total pagu Rp. 14.386.520.000 (<https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#span/dataDIPA/DataRealisasi>) dan realisasi fisik sampai dengan Triwulan I mencapai 19,48% (dari sasaran Triwulan I Tahun Anggaran 2024 sebesar 23,05%).

Agar pelaksanaan kegiatan pada Triwulan berikutnya dapat berjalan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, hambatan dan kendala pelaksanaan yang telah diidentifikasi dari hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2024 selanjutnya akan segera ditindaklanjuti.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia Direktorat Jenderal IKMA Kementerian Perindustrian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta menentukan kebijakan yang relevan pada periode mendatang.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
 BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247952) BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6071 - Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil, Menengah, dan Aneka**
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Syukur Idayati, S.Si, M.T.
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Komplek Pasar Wisata, Tanggulangin
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.05.2.247952/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	7.500.000	7.500.000		150 Industri, IKM, Miliar USD
Total		-	7.500.000	7.500.000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	12,96	12,71	21,89	14,97	12,96	12,71	21,89	14,97	JAWA TIMUR
Jumlah	-	-	-	-	6,55	6,42	11,05	7,56	6,55	6,42	11,05	7,56	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3 TIDAK ADA KENDALA	4	5



Sidoarjo, April 2024

Kepala Balai Pembendayaan Industri Persepatuan Indonesia

Agus Nur Idayati, S.Si, M.T.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
 BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247952) BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6040 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Kecil Menengah dan Aneka**
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Syukur Idayati, S.Si, M.T.
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Komplek Pasar Wisata, Tanggulangin
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.05.2.247952/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	7.050.000	7.050.000		2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	300.000	300.000		2 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	7.350.000	7.350.000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	5,23	15,68	24,22	24,10	5,23	15,68	24,22	24,10	JAWA TIMUR
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	3,33	-	25,00	23,76	3,33	-	25,00	23,76	JAWA TIMUR
Jumlah	-	-	-	-	2,55	7,45	12,00	11,92	2,55	7,45	12,00	11,92	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA		



Sidoarjo, April 2024

Kepala Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia

Yudhanegara, S.Si, M.T.



Laporan Triwulanan Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia Triwulan I Tahun 2024

Perhatian!!! Setidaknya ada **3 SPTJB** **1 SPP** yang belum diinput Nomor dan Tanggal SP2D-nya.

Nilai Realisasi Keuangan mungkin menjadi kecil (atau tidak ada sama sekali).

Harap hubungi Admin e-Monitoring di unit kerja Bapak/Ibu.

Realisasi

Kendala

Pencetakan

Setting

Ubah Periode

Petunjuk

Log Aktivitas

Batas akhir pembuatan Form A adalah tanggal **5 April 2024**.
Sedangkan untuk Form B adalah tanggal **22 April 2024**.

Ambil Data e-Mon dan ALKI

Output

Keuangan (dalam %)

Fisik (dalam %)

Sasaran

Realisasi

Sasaran

Realisasi

EC. Program Nilai Tambah Dan Daya Saing Industri

6071. Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Kecil, Menengah, Dan Aneka

QDI Fasilitas Dan Pembinaan Industri

Temu Bisnis BPIPI

Lalu 0,00 0,00 0,00 0,00

Kini 0,00 0,00 20,00 20,00

Pemberdayaan IKM Alas Kaki Melalui Penerapan Making Indonesia 4.0

Lalu 0,00 0,00 0,00 0,00

Kini 9,90 10,25 26,67 38,00

Pengembangan Indonesia Footwear Networking (IFN)

Lalu 0,00 0,00 0,00 0,00

Kini 0,00 0,00 10,00 10,00

Kompetisi Desain, Fotografi dan Videografi Alas Kaki Tingkat Nasional (IFCC 2024)

Lalu 0,00 0,00 0,00 0,00

Kini 2,10 2,11 20,00 20,00

Pengembangan Desain dan Prototype Alas Kaki

Lalu 0,00 0,00 0,00 0,00

Kini 2,22 3,26 30,00 30,00

Peningkatan Mutu Produk IKM

Lalu 0,00 0,00 0,00 0,00

Kini 7,50 0,00 10,00 10,00

Pengembangan Produk dan Trend Alas Kaki

Lalu 0,00 0,00 0,00 0,00

Kini 0,00 0,00 0,00 0,00

Pendampingan Penerapan Sertifikasi Industri (SIO 9001, SPPT SI, IH, IHYA, dan TKDN)

Lalu 0,00 0,00 0,00 0,00

Kini 22,86 4,17 15,00 25,00

Manajemen Media Sosial BPIPI

Lalu 0,00 0,00 0,00 0,00

Kini 3,81 0,00 17,50 0,00

Penyusunan Profil Industri Kecil Alas Kaki

Lalu 0,00 0,00 0,00 0,00

Kini 0,00 0,00 13,33 20,00

Uji Coba Pasar

Lalu 0,00 0,00 0,00 0,00

Kini 4,92 1,71 17,00 15,00

Pendampingan IKM - Desain Alas Kaki Tingkat Dasar (Inwall)

Lalu 0,00 0,00 0,00 0,00

	Kini	86,91	62,65	90,00	20,00
Pendampingan IKM - Mekanik Mesin Jahit (Inwall)	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	88,04	64,37	90,00	20,00
Pendampingan IKM - Operator Jahit Upper Alas Kaki (Inwall)	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendampingan IKM - Pembuatan Produk Kulit (Inwall)	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendampingan IKM - Assembling Alas Kaki (Inwall)	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendampingan IKM - Teknologi Produksi Alas Kaki (Inwall)	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendampingan IKM - Teknologi Produksi Alas Kaki (Outwall)	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	21,21	22,16	45,00	10,00
Pendampingan IKM - Pembuatan Produk Kulit (Outwall)	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Manajemen Layanan Jasa Teknis	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	67,55	10,00	10,00
Teknologi Produksi - Pembuatan Produk Kulit (Daring)	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Teknologi Produksi - Teknologi Produksi Alas Kaki (Daring)	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendampingan IKM Terintegrasi	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	1,07	20,00	0,00
Pengembangan dan Inovasi Layanan Publik melalui Sistem Informasi Terintegrasi	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Workshop Teknologi Produksi Alas Kaki dan Produk Kulit	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	22,86	19,93	90,00	20,00
Pengadaan Peralatan Sarana Pendampingan	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	12,00	12,00
Rekrutmen Peserta Pendampingan IKM Alas Kaki	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	97,59	97,61	95,00	90,00
Pendampingan IKM Alas Kaki melalui Inkubator Bisnis Alas Kaki	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	1,40	0,00	20,00	20,00
Pembayaran Honorarium Kegiatan BPIPI (Tenaga Bidang)	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	16,67	20,95	16,00	16,00
Manajemen Sumber Daya Manusia melalui Peningkatan Kompetensi Pegawai	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	65,75	65,52	25,00	40,00
Koordinasi Pengembangan IKM Persepatuan	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	24,95	29,08	24,00	0,00
Penyusunan Materi Pendampingan	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	5,00	0,00	10,00	0,00
Pemeliharaan Sertifikasi Kelembagaan	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	6,65	10,00	10,00
Peningkatan kemampuan usaha dan Kerjasama Sentra dan IKM	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	12,00	12,00
Pengembangan Peta Potensi Alas Kaki	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00

Kini 12,00 0,00 25,00 25,00

WA. Program Dukungan Manajemen

6040. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Kecil Menengah Dan Aneka

EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	1,25	1,29	30,00	38,00
Penyelenggaraan Kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	2,76	25,00	0,00
Operasional Perkantoran	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	13,74	17,36	25,00	25,00
Administrasi Kegiatan	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	16,67	10,42	16,00	16,00
Pembayaran gaji dan tunjangan	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	15,75	24,00	24,00

EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

Penyusunan Laporan Triwulan, LAKIP dan SAKIP	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	26,81	0,00	25,00	15,00
Layanan Monev Fasilitas dan Pembinaan Industri	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	25,00	25,00
Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	25,00	25,00

Terakhir di-update pada tanggal 05-04-2024, pukul 22:14 WIB, oleh Pandu Krida Laksana.

S i m p a n

38.	Manajemen Sumber Daya Manusia melalui Peningkatan Kompetensi Pegawai	228.150.000	66%	66,5%	33,3%	40%
39.	Koordinasi Pengembangan IKM Persepatuan	240.525.000	33%	29,1%	32%	0%
40.	Penyusunan Materi Pendampingan	40.000.000	5%	0%	10%	10%
41.	Pemeliharaan Sertifikasi Kelembagaan	314.074.000	8%	6,7%	20%	10%
42.	Peningkatan kemampuan usaha dan Kerjasama Sentra dan IKM	404.852.000	%	0%	16%	12%
43.	Pengembangan Peta Potensi Alas Kaki	50.000.000	12%	10,5%	33,3%	25%

Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

6040.EBD - Penyusunan Laporan Triwulan, LAKIP dan SAKIP

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Penyusunan Laporan Triwulan, LAKIP dan SAKIP	Desember	33,3%	30%	Lapor Progres Selesai

6071.QDI - Pemberdayaan IKM Alas Kaki Melalui Penerapan Making Indonesia 4.0

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan IKM Alas Kaki Melalui Penerapan Making Indonesia 4.0	Nopember	22,2%	30%	Lapor Progres Selesai

6040.EBD - Layanan Monev Fasilitasi dan Pembinaan Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Layanan Monev Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai

6040.EBD - Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Desember	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai

6071.QDI - Pengembangan Indonesia Footwear Networking (IFN)

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	pengembangan aplikasi IFN	Nopember	12,5%	0%	Lapor Progres Selesai

6040.EBA - Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Rekonsiliasi PNBP ke KPPN	Desember	33,3%	35%	Lapor Progres Selesai

6071.QDI - Kompetisi Desain, Fotografi dan Videografi Alas Kaki Tingkat Nasional (IFCC 2024)

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Take video profil IKM Surabaya untuk kompetisi Footwear Design	Mei	50%	20%	Lapor Progres Selesai
2.	Sosialisasi On The Spot Competition dan IFCC 2024 di Kampus/Sekolah Surabaya dan sekitarnya	April	100%	50%	Lapor Progres Selesai

6071.QDI - Pengembangan Desain dan Prototype Alas Kaki

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik
-----	---------	-------------	-----------------------------------	-----------------

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen;

Periode Maret 2024

Kementerian : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Organisasi : 05 DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
Satuan Kerja : 247952 BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Hal 1 dari 3

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	14,386,520,000	0	1,611,894,565	1,831,048,837	3,442,943,402	23.93 %	10,943,576,598
EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	7,159,820,000	0	603,024,357	682,425,763	1,285,450,120	17.95 %	5,874,369,880
EC.6071 Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil, Menengah, dan Aneka	7,159,820,000	0	603,024,357	682,425,763	1,285,450,120	17.95 %	5,874,369,880
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	7,159,820,000	0	603,024,357	682,425,763	1,285,450,120	17.95 %	5,874,369,880
QDI.029 Pemberdayaan IKM Persepatuan Melalui Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI)	7,159,820,000	0	603,024,357	682,425,763	1,285,450,120	17.95 %	5,874,369,880
051 Pengembangan Kemitraan dan Penguatan Industri 4.0	335,626,000	0	0	11,138,307	11,138,307	3.32 %	324,487,693
051.0A Temu Bisnis BPIPI	101,626,000	0	0	0	0	0.00 %	101,626,000
051.0B Pemberdayaan IKM Alas Kaki Melalui Penerapan Making Indonesia 4.0	101,000,000	0	0	11,138,307	11,138,307	11.03 %	89,861,693
051.0C Pengembangan Indonesia Footwear Networking (IFN)	133,000,000	0	0	0	0	0.00 %	133,000,000
052 Pengembangan Produk, Kreatifitas dan Ekosistem Industri	1,470,365,000	0	7,347,750	91,098,139	98,445,889	6.70 %	1,371,919,111
052.0A Kompetisi Desain, Fotografi dan Videografi Alas Kaki Tingkat Nasional (IFCC 2023)	520,005,000	0	0	10,990,462	10,990,462	2.11 %	509,014,538
052.0B Pengembangan Desain dan Prototype Alas Kaki	225,360,000	0	7,347,750	0	7,347,750	3.26 %	218,012,250
052.0C Peningkatan Mutu Produk IKM	200,000,000	0	0	17,775,000	17,775,000	8.89 %	182,225,000
052.0D Pengembangan Produk dan Trend Alas Kaki	175,000,000	0	0	0	0	0.00 %	175,000,000
052.0E Pendampingan Penerapan Sertifikasi Industri (SIO 9001, SPPT SI, IH,IHYA, dan TKDN)	350,000,000	0	0	62,332,677	62,332,677	17.81 %	287,667,323
053 Penyediaan Informasi Pasar, Promosi, dan Pemasaran	552,943,000	0	6,019,083	61,967,835	67,986,918	12.30 %	484,956,082
053.0A Manajemen Media Sosial BPIPI	131,172,000	0	0	10,619,536	10,619,536	8.10 %	120,552,464
053.0B Penyusunan Profil Industri Kecil Alas Kaki	100,000,000	0	0	0	0	0.00 %	100,000,000
053.0C Uji Coba Pasar	321,771,000	0	6,019,083	51,348,299	57,367,382	17.83 %	264,403,618
054 Pendampingan IKM	3,035,305,000	0	272,024,911	463,492,068	735,516,979	24.23 %	2,299,788,021
054.0A Pendampingan IKM - Desain Alas Kaki Tingkat Dasar (Inwall)	149,579,000	0	8,532,508	120,997,828	129,530,336	86.60 %	20,048,664
054.0B Pendampingan IKM - Mekanik Mesin Jahit (Inwall)	156,755,000	0	8,532,508	127,447,617	135,980,125	86.75 %	20,774,875
054.0C Pendampingan IKM - Operator Jahit Upper Alas Kaki (Inwall)	206,256,000	0	0	0	0	0.00 %	206,256,000
054.0D Pendampingan IKM - Pembuatan Produk Kulit (Inwall)	203,446,000	0	0	33,604,200	33,604,200	16.52 %	169,841,800
054.0E Pendampingan IKM - Assembling Alas Kaki (Inwall)	206,376,000	0	0	0	0	0.00 %	206,376,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen;

Periode Maret 2024

Kementerian : 019 **KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**
Unit Organisasi : 05 **DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH**
Satuan Kerja : 247952 **BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA**

Hal 2 dari 3

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
054.0F Pendampingan IKM - Teknologi Produksi Alas Kaki (Inwall)	204,416,000	0	0	0	0	0 0.00 %	204,416,000
054.0G Pendampingan IKM - Teknologi Produksi Alas Kaki (Outwall)	249,380,000	0	0	111,689,993	111,689,993	44.79 %	137,690,007
054.0H Pendampingan IKM - Pembuatan Produk Kulit (Outwall)	133,610,000	0	0	0	0	0.00 %	133,610,000
054.0I Teknologi Produksi - Pembuatan Produk Kulit (Daring)	69,000,000	0	0	0	0	0.00 %	69,000,000
054.0J Teknologi Produksi - Teknologi Produksi Alas Kaki (Daring)	69,000,000	0	0	0	0	0.00 %	69,000,000
054.0K Pendampingan IKM Terintegrasi	226,462,000	0	2,420,915	0	2,420,915	1.07 %	224,041,085
054.0L Workshop Teknologi Produksi Alas Kaki dan Produk Kulit	175,000,000	0	24,417,630	14,107,000	38,524,630	22.01 %	136,475,370
054.0M Rekrutmen Peserta Pendampingan IKM Alas Kaki	190,500,000	0	176,779,738	9,167,000	185,946,738	97.61 %	4,553,262
054.0N Pendampingan IKM Alas Kaki melalui Inkubator Bisnis Alas Kaki	515,000,000	0	0	0	0	0.00 %	515,000,000
054.0O Koordinasi Pengembangan IKM Persepatuan	240,525,000	0	51,341,612	46,478,430	97,820,042	40.67 %	142,704,958
054.0P Penyusunan Materi Pendampingan	40,000,000	0	0	0	0	0.00 %	40,000,000
055 Peningkatan Kemampuan dan Kapasitas Kelembagaan	1,765,581,000	0	317,632,613	54,729,414	372,362,027	21.09 %	1,393,218,973
055.0A Pemeliharaan Sertifikasi Kelembagaan	314,074,000	0	20,890,328	24,335,000	45,225,328	14.40 %	268,848,672
055.0B Pengembangan Peta Potensi Alas Kaki	50,000,000	0	5,250,000	0	5,250,000	10.50 %	44,750,000
055.0C Peningkatan kemampuan usaha dan Kerjasama Sentra dan IKM	304,852,000	0	0	0	0	0.00 %	304,852,000
055.0D Manajemen Sumber Daya Manusia melalui Peningkatan Kompetensi Pegawai	228,150,000	0	143,696,515	7,989,414	151,685,929	66.49 %	76,464,071
055.0E Pembayaran Honorarium Kegiatan BPIPI (Tenaga Bidang)	185,700,000	0	19,450,000	19,450,000	38,900,000	20.95 %	146,800,000
055.0F Pengadaan Peralatan Sarana Pendampingan	365,333,000	0	0	0	0	0.00 %	365,333,000
055.0G Pengembangan dan Inovasi Layanan Publik melalui Sistem Informasi Terintegrasi	127,472,000	0	0	0	0	0.00 %	127,472,000
055.0H Manajemen Layanan Jasa Teknis	190,000,000	0	128,345,770	2,955,000	131,300,770	69.11 %	58,699,230
WA Program Dukungan Manajemen	7,226,700,000	0	1,008,870,208	1,148,623,074	2,157,493,282	29.85 %	5,069,206,718
WA.6040 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Kecil Menengah dan Aneka	7,226,700,000	0	1,008,870,208	1,148,623,074	2,157,493,282	29.85 %	5,069,206,718
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	6,976,700,000	0	985,639,807	1,141,350,074	2,126,989,881	30.49 %	4,849,710,119
EBA.994 Layanan Perkantoran	6,976,700,000	0	985,639,807	1,141,350,074	2,126,989,881	30.49 %	4,849,710,119
001 Gaji dan Tunjangan	4,200,000,000	0	640,361,077	835,521,820	1,475,882,897	35.14 %	2,724,117,103
001.0A Pembayaran gaji dan tunjangan	4,200,000,000	0	640,361,077	835,521,820	1,475,882,897	35.14 %	2,724,117,103

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen;

Periode Maret 2024

Kementerian : 019 **KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**
Unit Organisasi : 05 **DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH**
Satuan Kerja : 247952 **BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA**

Hal 3 dari 3

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,776,700,000	0	345,278,730	305,828,254	651,106,984	23.45 %	2,125,593,016
002.0A Administrasi Kegiatan	222,960,000	0	12,054,000	11,178,000	23,232,000	10.42 %	199,728,000
002.0B Operasional Perkantoran	2,328,330,000	0	330,050,230	293,720,254	623,770,484	26.79 %	1,704,559,516
002.0C Penyelenggaraan Kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana	81,424,000	0	2,244,500	0	2,244,500	2.76 %	79,179,500
002.0D Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	143,986,000	0	930,000	930,000	1,860,000	1.29 %	142,126,000
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	250,000,000	0	23,230,401	7,273,000	30,503,401	12.20 %	219,496,599
EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	80,000,000	0	0	0	0	0.00 %	80,000,000
055 Layanan Perencanaan, Penganggaran dan Tata Usaha Internal BPIPI	80,000,000	0	0	0	0	0.00 %	80,000,000
055.0A Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	80,000,000	0	0	0	0	0.00 %	80,000,000
EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	170,000,000	0	23,230,401	7,273,000	30,503,401	17.94 %	139,496,599
055 Layanan Pemantauan dan Evaluasi BPIPI	170,000,000	0	23,230,401	7,273,000	30,503,401	17.94 %	139,496,599
055.0A Layanan Monev Fasilitasi dan Pembinaan Industri	132,696,000	0	0	0	0	0.00 %	132,696,000
055.0B Penyusunan Laporan Triwulan, LAKIP dan SAKIP	37,304,000	0	23,230,401	7,273,000	30,503,401	81.77 %	6,800,599

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.



PAGU DAN REALISASI BELANJA

Bulan : 01 s.d. 03

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total	
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer		
1	019-247952	BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA	165	PAGU	4,200,000,000	10,284,667,000	365,333,000	0	0	0	0	0	0	14,850,000,000	
				REALISASI	1,159,715,396	1,786,371,153	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2,946,086,549	
				PERSENTASE	(27.61%)	(17.37%)							(19.84%)		
				SISA	3,040,284,604	8,498,295,847	365,333,000	0	0	0	0	0	0	11,903,913,451	
TOTAL				PAGU	4,200,000,000	10,284,667,000	365,333,000	0	0	0	0	0	0	14,850,000,000	
				REALISASI	1,159,715,396	1,786,371,153	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	2,946,086,549
				PERSENTASE	(27.61%)	(17.37%)									(19.84%)
				SISA	3,040,284,604	8,498,295,847	365,333,000	0	0	0	0	0	0	11,903,913,451	

REKAP IJIN USAHA PENDAMPINGAN IKM TA 2024**BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA**

No	Nama Pemilik Usaha	Nomor Ijin Usaha	Tanggal Ijin Usaha	Jenis Pendampingan IKM	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
1	Muhamad Askadi Narib R	NIB 0503240120778	05/03/2024	Pendampingan IKM Inwall	19 Februari - 01 Maret
2	Lasmono Budiatmo	NIB 2702240016271	27/02/2024	Pendampingan IKM Inwall	20 Februari - 01 Maret
3	Eduardus Sony Sanjaya Korbafo	NIB 3101240051348	31/01/2024	Pendampingan IKM Inwall	21 Februari - 01 Maret
4	Joko Santoso	NIB 2002240369365	20/02/2024	Pendampingan IKM Inwall	22 Februari - 01 Maret
5	Moh. Ghufon Rosyadi H	NIB 0803240294395	08/03/2024	Pendampingan IKM Inwall	23 Februari - 01 Maret
6	Harjuno Wiwoho	NIB 1249000722862	21/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	20 - 21 Maret
7	Tabah Triana	NIB 0219010012617	20/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	21 - 21 Maret
8	Suwarjono	NIB 2103240283103	21/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	22 - 21 Maret
9	Saptono Handayani	NIB 2003240259399	20/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	23 - 21 Maret
10	Djumadi Nur Mahdi	NIB 1203001481276	21/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	24 - 21 Maret
11	Dimas Ari Nuryanto	NIB 2003240253817	20/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	25 - 21 Maret
12	Andis Utomo	NIB 0220108451854	21/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	26 - 21 Maret
13	Wahyu Sriningsih	NIB 0305230022756	20/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	27 - 21 Maret
14	Chunaeni	NIB 0304220005799	21/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	28 - 21 Maret
15	Riyanti	NIB 2103240249408	21/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	29 - 21 Maret
16	Dian Tri Utami	NIB 1810210032305	20/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	30 - 21 Maret
17	Juni Noor Hastuti	NIB 9120010121835	21/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	31 - 21 Maret
18	Eko Pranowo	NIB 0811210027346	20/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	32 - 21 Maret
19	Edi Yuni Iswanto	NIB 02200061828960004	21/03/2024	Pendampingan TKDN Yogyakarta	33 - 21 Maret

**LAPORAN REKAPITULASI KERJASAMA
TRIWULAN I
2024**



**BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
Kompleks Pasar Wisata, Wates, Kedensari, Tanggulangin, Sidoarjo
Tlp. (031) 8855149**

KATA PENGANTAR

Monitoring dan evaluasi kerjasama dilakukan secara berkala satu tahun sekali dengan melihat realitas implementasi hasil Nota Kesepahaman (MoU) yang dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama (PK). Dengan demikian untuk setiap MoU dapat diimplementasikan dalam beberapa PK sesuai kesepakatan yang tertuang dalam MoU.

Manfaat dari kerjasama ditujukan untuk saling mendukung antara ke 2 (dua) belah pihak. Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia pada visi **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”** dan misinya yaitu Memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan, memberikan pelayanan konsultasi dan informasi di bidang alas kaki, menjadi pusat pengembangan desain dan teknologi alas kaki, memberikan pelayanan mutu dan sertifikasi, dan menjadi pusat jejaring dan kolaborasi industri alas kaki.

Sidoarjo, Maret 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II PEMBAHASAN	5
BAB III KESIMPULAN	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerjasama adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) sebagai bentuk implementasi dari Perjanjian Kinerja yang dibuat oleh Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI). Kegiatan kerjasama tersebut direncanakan dan dilaksanakan secara maksimal untuk kepentingan Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI). Program kerjasama di Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) merupakan kegiatan yang direncanakan lengkap dengan rincian tujuan serta jenis-jenis kegiatannya. Untuk mengetahui efektifitas dan manfaat program kerjasama yang dilakukan maka diperlukan suatu monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi program yang bersangkutan. Monitoring dan evaluasi terhadap tingkat efisiensi dan efektifitas program terutama dalam hal ini adalah program kerja sama yang telah dijalin dengan mitra dan bersifat berkelanjutan. Untuk itu perlu di ketahui apakah kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat, dapat bermanfaat bagi kedua belah pihak. Walaupun program kerjasama dan implementasi kedalam kegiatannya dirasakan telah efektif namun perlu diketahui apakah mitra kerjasama telah merasakan puas dan bersedia melakukan kerjasama lagi sehingga kerjasama dapat berkelanjutan dan saling menguntungkan dengan tingkat kepuasan yang dilaksanakan oleh mitra. Untuk itu dalam pencapaiannya, pelaksanaan kerjasama perlu dimonitor.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerjasama di Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) dilakukan pada setiap akhir tahun ajaran. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut selanjutnya menjadi laporan kegiatan kerjasama pada tahun tersebut.

BAB II PEMBAHASAN

A. Jumlah Kerjasama

Kerjasama pada bulan Januari-Maret (Triwulan I) tahun 2024 jumlah Kerjasama yang dijalin oleh Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia yang masih aktif tercatat sejumlah 5 MoU dan MoA Kerjasama. Jumlah ini semakin tahun akan semakin bertambah seiring dengan banyaknya kerjasama yang akan dijalin. Berikut adalah monitoring kerjasama Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia adalah sebagai berikut:

NO	PIHAK KERJASAMA	TANGGAL KERJASAMA	JANGKA WAKTU KERJASAMA	WAKTU BERAKHIRNYA KERJASAMA	LINGKUP KERJSAMA
1	Media Patner (Fiony)	23-24 Januari 2024	2 Hari	23-24 Januari 2024	Kerjasama media patner dalam penyelenggaraan acara webinar Optimasi Canva
2	SMKN 5 Surabaya	11-Januari-24	2 TAHUN	11-Januari-26	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan produk 2. PKL 3. Pelaksanaan program sinkronisasi kurikulum sekolah dengan industry 4. Pendampingan pembuatan produk inshock coffe dan sepatu e-steam student company
3	Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom	23-Februari-24	2 TAHUN	23-Februari-26	Pengembangan Kompetensi Mahasiswa dan Dosen
4	SMK 14 Kota Bandung	23-Februari-24	2 TAHUN	22-Februari-26	Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuaruan Berbasis Kompetensi yang Link and Match dengan Industri
5	BSPJI Jakarta	14-Maret-24	2 TAHUN	14-Maret-26	Pengujian Dalam Rangka Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI

Link Dokumen Kerjasama: <https://drive.google.com/drive/folders/1n9tIJ21StS-21AYnpHiLGvNyQCMbzV2J?usp=sharing>

B. Tindak Lanjut

Kerjasama yang telah dilakukan dengan berbagai pihak, akan telah tindak lanjuti sesuai dengan isi perjanjian atau MoU yang telah disetujui. Bentuk tindak lanjut MoU dapat berupa kegiatan pameran, support kegiatan pelatihan dan studi kampus, pengembangan produk, penumbuhan dan peningkatan daya saing IKM alas kaki, dll. Tindak lanjut kerjasama akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi sampai dengan batas waktu MoU dan akan di kaji kembali jika perjanjian atau MoU masih potensial dalam mendukung kedua pihak.

BAB III

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Kerjasama yang dilakukan oleh BPIPI bertujuan untuk mendukung visi dan misi BPIPI sehingga dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- b. Balai Pemberdayaan industri persepatuan Indonesia pada tahun 2024 telah menjalin 18 kerjasama MoU dan MoA dengan Balai, Perusahaan, Universitas, dan Lembaga Terkait lainnya.
- c. Setiap kerjasama akan dilakukan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut dari kerjasama yang telah dilakukan.

**Laporan Realisasi
Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)**

per Pagu Anggaran

Tahun Anggaran 2024

No DIPA : DIPA-019.05.2.247952/2024

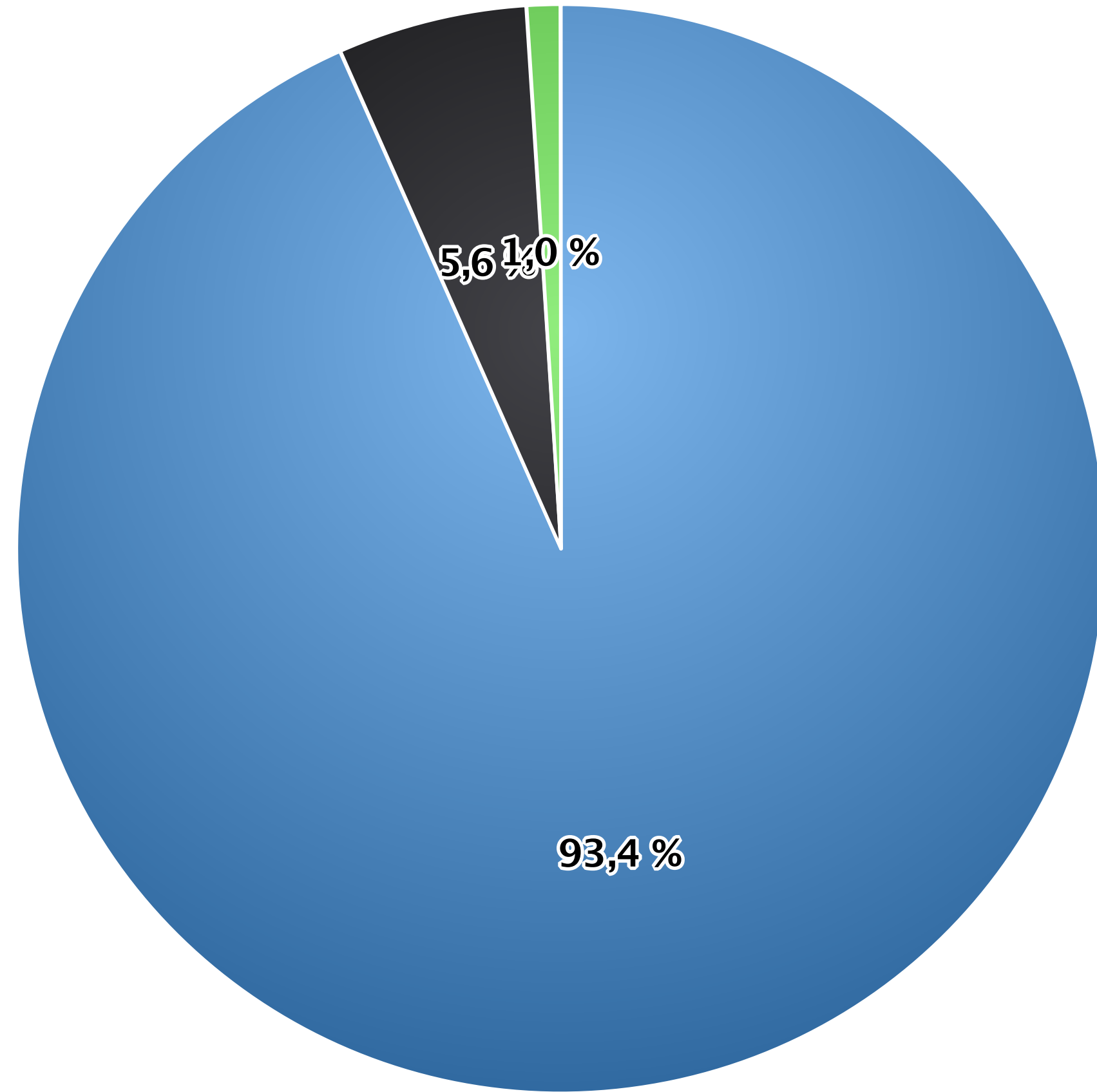
Kementerian / Lembaga : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 Unit Organisasi : 019.05 DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
 Wilayah/Propinsi : 0500 DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN JAWA TIMUR
 Satuan Kerja : 247952 BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
 Jenis Kewenangan : KD Kantor Daerah

Waktu Cetak : 31-03-2024 10:01:30

Halaman : 1

COA	Pagu	Realisasi		Realisasi TKDN	% TKDN Realisasi	Sisa Pagu
		Komitmen	Pembayaran			
247952.165.521111.01905WA.6040EBA.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	1,325,027,000.00	20,000.00	357,958,899.00	357,978,899.00	27.02%	967,048,101.00
247952.165.521114.01905WA.6040EBA.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	15,000,000.00	0.00	1,741,000.00	1,741,000.00	11.61%	13,259,000.00
247952.165.521115.01905WA.6040EBA.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	222,960,000.00	0.00	23,232,000.00	23,232,000.00	10.42%	199,728,000.00
247952.165.521115.01905WA.6040EBA.D000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	18,600,000.00	0.00	1,860,000.00	1,860,000.00	10%	16,740,000.00
247952.165.521211.01905EC.6071QDI.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	1,371,798,000.00	17,065,016.00	259,750,800.00	276,815,816.00	20.18%	1,094,982,184.00
247952.165.521211.01905WA.6040EBA.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	81,424,000.00	0.00	2,244,500.00	2,244,500.00	2.76%	79,179,500.00
247952.165.521219.01905EC.6071QDI.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	376,474,000.00	0.00	44,015,000.00	44,015,000.00	11.69%	332,459,000.00
247952.165.521811.01905EC.6071QDI.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	174,292,000.00	1,557,250.00	0.00	1,557,250.00	0.89%	172,734,750.00
247952.165.521811.01905WA.6040EBA.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	45,184,000.00	9,752,300.00	0.00	9,752,300.00	21.58%	35,431,700.00
247952.165.522111.01905WA.6040EBA.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	192,000,000.00	0.00	48,406,935.00	48,406,935.00	25.21%	143,593,065.00
247952.165.522112.01905WA.6040EBA.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	34,800,000.00	0.00	2,967,816.00	2,967,816.00	8.53%	31,832,184.00
247952.165.522119.01905WA.6040EBA.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	79,560,000.00	0.00	16,734,090.00	16,734,090.00	21.03%	62,825,910.00
247952.165.522141.01905WA.6040EBA.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	13,303,000.00	0.00	11,573,000.00	11,573,000.00	87%	1,730,000.00
247952.165.522151.01905EC.6071QDI.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	926,600,000.00	0.00	68,500,000.00	68,500,000.00	7.39%	858,100,000.00
247952.165.522191.01905EC.6071QDI.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	438,172,000.00	0.00	21,000,000.00	21,000,000.00	4.79%	417,172,000.00
247952.165.523111.01905WA.6040EBA.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	159,090,000.00	0.00	5,034,000.00	5,034,000.00	3.16%	154,056,000.00

COA	Pagu	Realisasi		Realisasi TKDN	% TKDN Realisasi	Sisa Pagu
		Komitmen	Pembayaran			
247952.165.523121.01905EC.6071QDI.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	170,000,000.00	108,143,770.00	23,157,000.00	131,300,770.00	77.24%	38,699,230.00
247952.165.523121.01905WA.6040EBA.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	155,161,000.00	0.00	32,624,094.00	32,624,094.00	21.03%	122,536,906.00
247952.165.524111.01905EC.6071QDI.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	1,840,170,000.00	97,955,871.00	319,242,813.00	417,198,684.00	22.67%	1,422,971,316.00
247952.165.524111.01905WA.6040EBA.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	269,305,000.00	29,591,000.00	71,652,741.00	101,243,741.00	37.59%	168,061,259.00
247952.165.524111.01905WA.6040EBD.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	203,040,000.00	0.00	29,652,901.00	29,652,901.00	14.6%	173,387,099.00
247952.165.524113.01905EC.6071QDI.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	63,000,000.00	0.00	2,550,000.00	2,550,000.00	4.05%	60,450,000.00
247952.165.524114.01905EC.6071QDI.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	384,504,000.00	0.00	106,794,445.00	106,794,445.00	27.77%	277,709,555.00
247952.165.524119.01905EC.6071QDI.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	612,052,000.00	82,490,948.00	117,338,555.00	199,829,503.00	32.65%	412,222,497.00
247952.165.524119.01905WA.6040EBA.A000000001.00000.2.0503.2.000000.000000	39,900,000.00	9,180,069.00	10,904,540.00	20,084,609.00	50.34%	19,815,391.00
Total	9,211,416,000.00	355,756,224.00	1,578,935,129.00	1,934,691,353.00	21%	7,276,724,647.00



● PDN ● Impor ● TKDN

ANALISA HASIL SURVEI KEPUASAN PELANGGAN BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA TRIWULAN PERTAMA 2024

A. Rekapitulasi atas tabulasi resume skor survei kepuasan pelanggan terhadap layanan BPIPI dapat dilihat pada table di bawah ini :

No. Resp.	Nilai Unsur Pelayanan									
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
Jumlah Nilai per Unsur	147	148	148	148	148	146	146	146	148	
NRR per Unsur	3.97	4	4	4	4	3.95	3.95	3.95	4	
NRR Tertimbang per Unsur	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	3.96*
IKM Unit Pelayanan										99**

Keterangan :

- U1 – U9 = Unsur-unsur pelayanan
- NRR per unsur = Jumlah nilai per unsur dibagi jumlah kuesioner yang terisi
- NRR Tertimbang per Unsur = NRR per unsur x 0,111 per unsur
- IKM = Indeks Kepuasan Masyarakat
- *) = Jumlah NRR IKM tertimbang
- **) = Jumlah NRR tertimbang x 25

Untuk tabulasi dan pengolahan data survei dilakukan secara sistem yang dapat diakses pada link : https://datacenter.bpipi.id/review/review_report_kepuasan_pelanggan

Nilai rata-rata per item dapat dilihat melalui tabulasi berikut

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata
U1	Keramahan dan kesopanan petugas	3.97
U2	Kewajaran harga/ tarif	4
U3	Kesesuaian layanan dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan	4
U4	Fasilitas	4
U5	Kemudahan memenuhi persyaratan	4
U6	Kemudahan prosedur layanan	3.95
U7	Kecepatan waktu layanan	3.95
U8	Kemampuan petugas pelayanan	3.95
U9	Tindak lanjut pengaduan	4

Masing-masing item diatas memiliki skor antara 1 s/d 4 dengan kriteria sebagai berikut:

Kurang = 1

Oke = 2

Bagus = 3

Luar Biasa = 4

Nilai IKM dan rincian responden dapat dilihat dalam tabel dibawah

Nilai IKM	Responden
99	Jumlah : 37 orang
	Jenis Kelamin : Laki-laki: 23 orang Perempuan: 14 orang
	Usia : Di bawah 15 tahun: 3 orang 15 - 55 tahun: 34 orang Di atas 55 tahun: 0 orang

Periode Survey: 2024-01-01 - 2024-03-31

Berikut analisis hasil survey per **Kategori Layanan** :

No.	Kategori Layanan	NRR Tertimbang	Jumlah Responden
1	Sistem Mutu	0	0
2	Pendampingan Mandiri	0	0
3	LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)	0	0
4	Inkubator Bisnis Alas Kaki	4	9
5	Pendampingan Terintegrasi	4	1
6	Pendampingan Inwall	3,99	17
7	Pendampingan Outwall	0	0
8	Pengujian Alas Kaki	3,93	9
9	Konsultasi	0	0
10	IFN (Indonesia Footwear Network)	0	0
11	IFCC (Indonesia Footwear Creative Competition)	4	1
12	TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri)	0	0

B. Analisa data dan tindakan terhadap hasil survei

Indeks terhadap hasil survei kepuasan pelanggan untuk setiap pelanggan dihitung dari rata – rata nilai total skor kuesioner, indeks rata – rata adalah besarnya nilai rata – rata dari total indeks yang diperoleh dari seluruh pelanggan. Untuk penentuan statistik kepuasan pelanggan, digunakan klasifikasi tingkat kepuasan pelanggan dengan rentang indeks sebagai berikut :

A (Sangat Baik) : 88,31 – 100,00

B (Baik) : 76,61 – 88,30

C (Kurang Baik) : 65,00 – 76,60

D (Tidak Baik) : 25,00 – 64,99

NRR IKM tertimbang per layanan dengan hasil kurang dari 4, yaitu **Pendampingan Inwall** dan **Pengujian Alas Kaki**.

Unsur layanan yang dikeluhkan pada **Pendampingan Inwall**, yaitu :

1. Keramahan dan kesopanan petugas
 - a. Tidak ada penjelasan lebih lanjut | Berkah Alam

Unsur layanan yang dikeluhkan pada **Pengujian Alas Kaki**, yaitu :

1. Kemudahan prosedur layanan
 - a. Perlu waktu agak lama untuk pelanggan pertama memahami prosedur layanan | Pusat Riset Agroindustri ORPP BRIN
2. Kecepatan waktu layanan
 - a. Sebaiknya perlu lebih dipercepat | Pusat Riset Agroindustri ORPP BRIN
3. Kemampuan petugas layanan
 - a. Akun WA Admin perlu lebih responsive | Pusat Riset Agroindustri ORPP BRIN

Nilai IKM yang diperoleh BPIPI pada triwulan pertama ini adalah 99 dengan NRR IKM tertimbang 3,96 yang berarti pelayanan BPIPI terhadap pelanggan mendapatkan predikat "Sangat Baik". Hal ini bisa menjadi acuan didalam meghadapi pelanggan dimasa yang akan datang.

C. Tindak Lanjut Hasil Kepuasan Pelanggan

Hasil kepuasan pelanggan yang mendapatkan nilai kurang dari 4 adalah pendampingan inwall dan pengujian alas kaki, dengan sub komponen adalah keramahan dan kesopanan petugas, kemudahan prosedur layanan, kecepatan waktu layanan, kemampuan petugas layanan. Dalam rangka meningkatkan komponen tersebut, BPIPI melakukan:

1. peningkatan SDM layanan melalui pendampingan pemahaman layanan BPIPI
2. evaluasi waktu layanan BPIPI
3. evaluasi prosedur layanan BPIPI

Sidoarjo, 2 April 2024

Kepala PPID



NIP. 197503312003121001

REKAPITULASI NILAI IPASN
Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia
Tahun 2022

Tanggal update : **2023-12-19**
1234567891011121314151617181920212223242526272829

No.	NIP	Nama	Jenis Jabatan	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
1.	197604252006042002	Syukur Idayati		23	10	25	5	63
2.	197005022012121001	Baud Satriyono		20	23	25	5	73
3.	197503312003121001	Totok Marjiyanto		23	37	25	5	90
4.	197701122012121002	Muhammad Taufik Kurniawan		20	23	25	5	73
5.	198003212012122003	Nurul Ilmah		20	23	25	5	73
6.	198704162014022001	Dina Ratih Widuri		23	23	25	5	76
7.	199503092019012002	Wihdah Himma Abducha		22	23	25	5	75
8.	199610232019012002	Farichatus Syarifah		22	23	25	5	75
9.	200004042019122001	Ira Safiratul Ulum		20	23	25	5	73
10.	197212082012121003	Wahyudi		20	30	25	5	80
11.	198006022012121004	Doni Kriswanto		22	23	25	5	75
12.	198208272012121004	Muhammad Syamsul Huda		20	23	25	5	73
13.	198304212010121004	Erik Bagus Prasetyo		23	23	25	5	76
14.	198704202010121003	Afriandri Johan Wahyudi		22	23	25	5	75
15.	197206052012121008	Sun`an		21	30	25	5	81
16.	197209092012121002	Eko Bawono		21	30	25	5	81
17.	197405042012121002	Fajar Alam Yudha		23	30	25	5	83
18.	197805252012121005	Nanang Dwi Saputro		21	30	25	5	81
19.	198004052012121004	Akhmad Sugiarto		22	15	25	5	67
20.	198307262010121001	Ruruh Satriyo Utomo		23	15	25	5	68
21.	198404262009012007	Setyani Hardiana Sunardi		23	15	25	5	68
22.	198802192010121003	Pandu Krida Laksana		23	15	25	5	68
23.	198902172015021001	Anwar Rusdi		22	30	25	5	82
24.	199103102020122001	Ria Mahmudah		22	30	25	5	82
25.	199105192018012003	Anissa Mei Primasanthi		23	30	25	5	83
26.	199110202020122003	Husna Zubaidah		21	40	25	5	91
27.	199203302015021001	Galih Seto Prabowo		22	30	25	5	82
28.	199305092018011001	Fairuzzabad		21	30	25	5	81
29.	199403102018012001	Rahasih Lupita Maheswari		22	30	25	5	82
Rata-rata				21,72	25,17	25,00	5,00	76,90

**REKAP TKDN BPIPI
TRIWULAN I TAHUN 2024**

Total Industri/IKM	: 17						
Total Sertifikat	: 17						
Total Produk	: 40						
					Rerata Tertimbang	36,47%	
Nama Industri	Status	Tgl Pengajuan	Tgl Terbit	No. Sertifikat	Jenis Produk	Nilai TKDN	Ket
Tabah Triana	Tolak	20 Maret 2024			Dompet STNK		Alasan Penolakan: Penamaan KBLI keliru, mohon dikoreksi
	Terbit	20 Maret 2024	1 April 2024	2206/TKDN/IK/IV/2024	Dompet Kartu	38%	
	Tolak	20 Maret 2024			Dompet Kulit Pria		Alasan Penolakan: ajukan ulang dengan memperbaiki berkas: kesalahan penulisan KBLI produk. seharusnya ditulis KBLI Produk 15129 - Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Lainnya , bukan KBLI Produk 15129 - Produk Kulit
Saptono Handayani Putro	Terbit	20 Maret 2024	1 April 2024	2267/TKDN/IK/IV/2024	Dompet Kulit Klasik	28%	
	Terbit	20 Maret 2024	1 April 2024	2266/TKDN/IK/IV/2024	Dompet Kulit	38%	
	Terbit	20 Maret 2024	1 April 2024	2265/TKDN/IK/IV/2024	Tas Kulit	38%	
Listalia Suhartini	Terbit	20 Maret 2024	28 Maret 2024	2175/TKDN/IK/III/2024	Dompes	40%	
	Tolak	20 Maret 2024			Sepatu		Alasan Penolakan: Mohon lengkapi data modal pada data NIB, untuk biaya pengembangan agar melengkapi dengan bukti pembayaran pengurusan merek.
	Tolak	20 Maret 2024			Tas		Alasan Penolakan: kbli tidak sesuai, mohon menyesuaikan dengan kbli 15121 - Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Pribadi karena produknya adalah tas tangan. terima kasih

Nama Industri	Status	Tgl Pengajuan	Tgl Terbit	No. Sertifikat	Jenis Produk	Nilai TKDN	Ket
Eko Pranowo	Tolak	21 Maret 2024			Tas Seminar		Alasan Penolakan: Alasan penolakan : 1. Data NIB dan Data Proyek tidak sinkron, maka untuk dapat dimasukkan Nilai Modal dan Nilai Investasi Peralatan 2. Data dukung (kwitansi) pembelian bahan baku untuk dilengkapi dan tidak hanya pembelian kulit saja
	Terbit	21 Maret 2024	1 April 2024	2235/TKDN/IK/IV/2024	Ikatan Pinggang	38%	
	Tolak	21 Maret 2024			Hand Bag		Alasan Penolakan: KBLI Produk yang diajukan 15129 (Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Lainnya) belum sesuai karena produk yang diproduksi adalah hand bag yang masuk dalam kategori KBLI 15121 - Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Pribadi.
	Tolak	21 Maret 2024			Tas Kulit		Alasan Penolakan: Produk tas kulit yang diajukan dengan KBLI 15129 - Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Lainnya, kurang tepat. Akan lebih tepat jika menggunakan KBLI 1521 - Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi Untuk Keperluan Pribadi
Wahyu Sriningsih	Belum Verifikasi	21 Maret 2024			Sepatu Formal		
Dimas Ari Nuryanto	Tolak	21 Maret 2024			Sandal Batik		Alasan Penolakan: Mohon lampirkan sertifikat standar karena KBLI yang didaftarkan merupakan tingkat resiko menengah
	Terbit	21 Maret 2024	1 April 2024	2237/TKDN/IK/IV/2024	Sandal	38%	
Purwanto	Tolak	21 Maret 2024			Tas - Kulit Sapi		Alasan Penolakan: Pengajuan TKDN IK bisa diterima, tetapi nilainya masih belum bisa maksimal karena untuk melampirkan data tenaga kerja. Mohon industri bisa mengajukan kembali dengan melengkapi data tenaga kerja,

Nama Industri	Status	Tgl Pengajuan	Tgl Terbit	No. Sertifikat	Jenis Produk	Nilai TKDN	Ket
	Tolak	21 Maret 2024			Tas - Tas Kulit Sapi		Alasan Penolakan: Ditolak. Alasan penolakan: 1. Nilai Modal PMDN, Total Modal Dasar dan Total Modal Ditempatkan masih nol belum diisi 2. Pada salah satu bukti nota bon dengan nilai yang cukup besar tidak menggunakan invoice dan cap basah Lunas. 3. Pada bukti KTP tenaga kerja yang seharusnya dilampirkan kartu identitas 5 pegawai laki-laki, pada pengajuan hanya 4 pegawai laki-laki dan 1 pegawai perempuan. Harap diperbaiki dan dilengkapi sehingga dapat diajukan kembali. Terima Kasih
	Terbit	21 Maret 2024	1 April 2024	2248/TKDN/IK/IV/2024	Dompot	38%	
	Tolak	21 Maret 2024			Gantungan Kunci		Alasan Penolakan: Ditolak (Alamat penyedia bahan baku tidak lengkap)
	Terbit	21 Maret 2024	1 April 2024	2251/TKDN/IK/IV/2024	ID Card	38%	
Triyana Asmaraweni	Terbit	21 Maret 2024	1 April 2024	2238/TKDN/IK/IV/2024	Kain Ecoprint	38%	
Indartik	Tolak	21 Maret 2024			Tas Fashion		Alasan Penolakan: Dokumen pendukung pada bahan/material utama belum sesuai ketentuan.
Harjuno Wiwoho	Terbit	21 Maret 2024	1 April 2024	2245/TKDN/IK/IV/2024	Tas Selempang Yola	28%	
	Tolak	21 Maret 2024			Tas Ransel Anata		Alasan Penolakan: Pengajuan sertifikasi TKDN IK produk Tas Ransel Anata direkomendasikan untuk DITOLAK. Produk yang diajukan dinilai tidak sesuai dengan klasifikasi KBLI pada NIB, yaitu 15129 (Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang-barang dari kulit dan kulit komposisi untuk keperluan yang belum terliput dalam kelompok 15121 sampai dengan 15123, seperti jok, sabuk pengaman, alat pengepak dan kerajinan tatah sungging (hiasan, wayang dan kap lampu) dan lain-lain). Produk dapat diajukan ulang menggunakan KBLI yang sesuai

Nama Industri	Status	Tgl Pengajuan	Tgl Terbit	No. Sertifikat	Jenis Produk	Nilai TKDN	Ket
	Tolak	21 Maret 2024			Tas Tartiana		Alasan Penolakan: Pada bukti pembelian nama barang yang dibeli tidak disebutkan dengan jelas
PT Berkah Melimpah Bahagia	Tolak	21 Maret 2024			Sepatu PDH TNI		Alasan Penolakan: Karena total jumlah investasi lebih dari 5 Miliar, maka disarankan utk melalui jalur reguler saja
	Tolak	21 Maret 2024			Sepatu PDL TNI		Alasan Penolakan: Total Jumlah Investasi : 7.177.500.000 (Lebih atau Berjumlah 5 Miliar) sehingga tidak termasuk ke dalam kategori Industri Kecil
Arumi Sari	Terbit	21 Maret 2024	1 April 2024	2263/TKDN/IK/IV/2024	Dompot	38%	
Ikhsanudin	Terbit	21 Maret 2024	1 April 2024	2244/TKDN/IK/IV/2024	Tas	38%	
Kulita Windraya Akara	Tolak	21 Maret 2024			Sepatu Kulit Mada		Alasan Penolakan: Bukti bayar bahan baku masih berupa invoice, mohon diganti dengan format yang sesuai / telah ditentukan seperti kwitansi, struk, atau faktur pajak. Mohon juga untuk ditambahkan bukti bayar bahan baku lainnya jangan hanya 1 bahan saja
Andis Utomo	Terbit	21 Maret 2024	1 April 2024	2258/TKDN/IK/IV/2024	Dompot Kulit	34%	
	Tolak	21 Maret 2024			Tas Kulit		Alasan Penolakan: Proses produksi yang dilampirkan adalah video produksi sepatu, mohon diperbaiki sesuai produk yang diajukan yakni tas kulit. Nota pembelian bahan baku belum cukup jelas menunjukkan untuk pembelian bahan baku pembuatan tas. Mohon diperjelas misal dengan menambah daftar bahan pembuatan produk yang diajukan. Dapat diajukan kembali jika telah diperbaiki.

Nama Industri	Status	Tgl Pengajuan	Tgl Terbit	No. Sertifikat	Jenis Produk	Nilai TKDN	Ket
	Tolak	21 Maret 2024			Sepatu Kulit		Alasan Penolakan: Alasan Penolakan: - KBLI 15129 tidak sesuai dengan produk sepatu kulit yang diajukan. Sepatu kulit seharusnya termasuk dalam KBLI 15201 (Kelompok ini mencakup usaha pembuatan alas kaki keperluan sehari-hari dari kulit dan kulit buatan, karet, kanvas dan kayu, seperti sepatu harian, sepatu santai (casual shoes), sepatu sandal, sandal kelom dan selop. Termasuk juga usaha pembuatan bagian-bagian dari alas kaki tersebut, seperti atasan, sol dalam, sol luar, penguat depan, penguat tengah, penguat belakang, lapisan dan aksesoris dari kulit dan kulit buatan) - Video yang diunggah bukan proses produksi. Mohon dilengkapi video atau foto yang diunggah dengan menambahkan video/foto mulai sortir bahan baku kulit, pemotongan, penjahitan, hingga pengemasan
	Terbit	21 Maret 2024	1 April 2024	2249/TKDN/IK/IV/2024	Sepatu Boot Kulit	38%	
Dian Tri Utami	Terbit	21 Maret 2024	1 April 2024	2243/TKDN/IK/IV/2024	Sandal Batik	34%	
	Tolak	21 Maret 2024			Sandal Vynil		Alasan Penolakan: Agar melampirkan kembali bukti kuitansi pembelian bahan baku yang sesuai, dimana kuitansi pembelian bahan baku ditulis dalam potongan kertas buku tulis, dan terakhir pembelian april tahun 2023, dengan jumlah yang sangat sedikit, sedangkan produksi diperkirakan terus beroperasi. mohon untuk penajuan kembali, agar melampirkan kuitansi yang sesuai dan kuitansi pembelian yang terupdate
	Terbit	21 Maret 2024	2 April 2024	2309/TKDN/IK/IV/2024	Sandal Batik	38%	
Puji Craft	sedang diproses	21 Maret 2024			Tas dan Dompot Talikur		

Nama Industri	Status	Tgl Pengajuan	Tgl Terbit	No. Sertifikat	Jenis Produk	Nilai TKDN	Ket
	Tolak	21 Maret 2024			Tempat Botol Minum Talikur		Alasan Penolakan: Mohon diperbaiki penjelasan KBLI, disesuaikan dengan penjelasan pada NIB. 32903 Industri Kerajinan YTDL (BUKAN Kerajinan Talikur)